

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
FIKIH KELAS III MIN 2 SINJAI**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR

Oleh :

LIANATUS SHALIAH

NIM: 20100114139

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

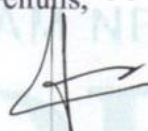
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lianatus Shalihah
Nim : 20100114139
Tempat/Tgl. Lahir : Surabaya, 09 Desember 1996
Jur/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan/S1
Alamat : Jl. Mamoa Vc No. 12 Makassar
Judul : “ Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai ”.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal karenanya demi hukum.

Samata- Gowa, 09 Juli 2019

Penulis,


LIANATUS SHALIAH
20100114139

PERSETUJUAN PEMBIMBING

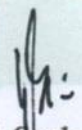
Pembimbing penulisan skripsi Saudari Lianatus Shalihah, NIM: 20100114139, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai”, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 09 juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.
NIP 195805041987031004


Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.I.
NIP 196609081994031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,


Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M. Th.I., M.Ed.
NIP 197409122000031002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai”, yang disusun oleh saudari Lianatus Shalihah, NIM: 20100114139, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 27 Agustus 2019 M, bertepatan dengan tanggal 26 Zulhijah 1440 H, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 27 Agustus 2019 M.
26 Zulhijah 1440 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Safei, M.Si.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.	(.....)
Pembimbing II	: Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.I.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar, &



Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan karunia Allah swt. sehingga skripsi yang berjudul ” **Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai**”, dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penulisan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual. Skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis.

Oleh karena itu, penyusun menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tuaku, Ayahanda **Drs. Massiara** dan Ibunda **St. Muzayanah** atas segala doa dan pengorbanannya yang telah melahirkan, mengasuh, memelihara, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tak terhitung sejak dalam kandungan hingga dapat menyelesaikan studi dan selalu memberikan motivasi dan dorongan baik moril dan materil.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada:

1. **Prof. Drs. Hamdan juhannis, M.A., Ph.D.**, Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I **Prof Dr. H. Mardan, M.Ag.**, Wakil Rektor II **Dr. Wahyuddin Naro, M.Hum.**, Wakil Rektor III **Prof. Dr. Darussalam Syamsuddin, M.Ag.**, dan Wakil Rektor IV **Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag.**, atas segala fasilitas yang tersedia.
2. **Dr. H. A. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.**, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Wakil Dekan I **Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.**, wakil dekan II **Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.**, dan wakil dekan III **Prof. Dr. H. Syahrudin M.Pd.**, atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penyusun.
3. **Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.** dan **Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.**, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan sekretaris jurusan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
4. **Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.**, dan **Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.I.**, pembimbing I dan pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan membagi ilmunya serta membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. **Bahraeni, S.Ag., M.Pd.**, dan **Baharuddin, S.Pd.I., M.Pd.**, yang selama ini selalu membantu penyusun dalam pengurusan kebutuhan administrasi.
6. **Dr. HJ. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si.**, dan **Dra. Besse Marjani Alwi, M.Ag.**, yang telah meluangkan waktunya untuk memvalidasi instrumen penelitian saya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

7. **Ibu/Bapak Dosen UIN Alauddin Makassar** yang telah menjadi dosen pengampuh mata kuliah selama penyusun menjadi mahasiswa di UIN Alauddin Makassar dan telah memberikan ilmunya kepada penyusun.
8. **Misnah, S.Pd.I., M.Pd.I.**, Kepala Sekolah dan **Nadrah, S.Ag.** Sebagai Guru bidang Studi Fikih, serta para guru serta staf karyawan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MIN 2 Sinjai.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar angkatan 2014 terkhusus PAI 7.8 terima kasih atas kebersamaannya menjalani hari-hari perkuliahan, semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.

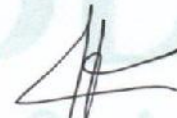
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penyusun menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penyusun memohon ridha dan magfirah-Nya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah swt, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Aamiin.

Wassalam.

Samata-Gowa, 09 juli 2019

Penulis,



LIANATUS SHALIAH
20100114139

DAFTAR ISI

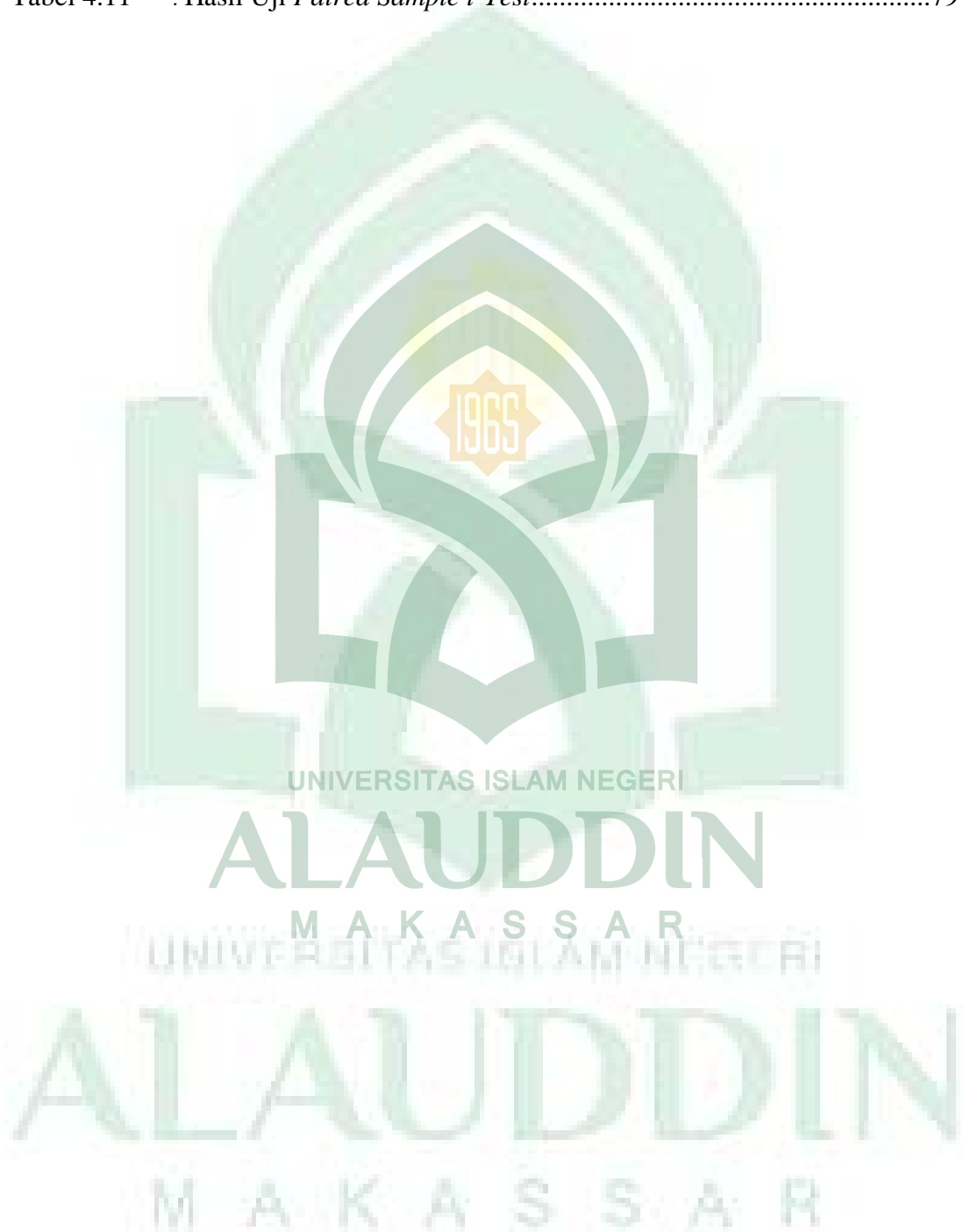
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v-vii
DAFTAR ISI	viii-ix
DAFTAR TABEL.....	x-xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1-14
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Defenisi Oprasional Variabel.....	8
D. Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu.....	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II TINJAUAN TEORETIS	 15-49
A. Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual.....	15
B. Motivasi Belajar.....	28
C. Mata Pelajaran Fikih.....	35
D. Kerangka Pikir	47
E. Hipotesis.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 50-61
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	50

B. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sample.....	51
D. Variabel Penelitian.....	52
E. Instrument Penelitian.....	53
F. Prosedur Penelitian.....	54
G. Teknik dan Analisis Data.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62-84
A. Hasil Penelitian.....	62
1. Motivasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai.....	62
2. Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai.....	72
3. Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai.....	76
B. Pembahasan.....	80
1. Motivasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai.....	80
2. Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai.....	81
3. Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai.....	82
 BAB V PENUTUP.....	85-86
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	86
 DAFTAR PUSTAKA.....	87-90
 LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91-151
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR TABEL

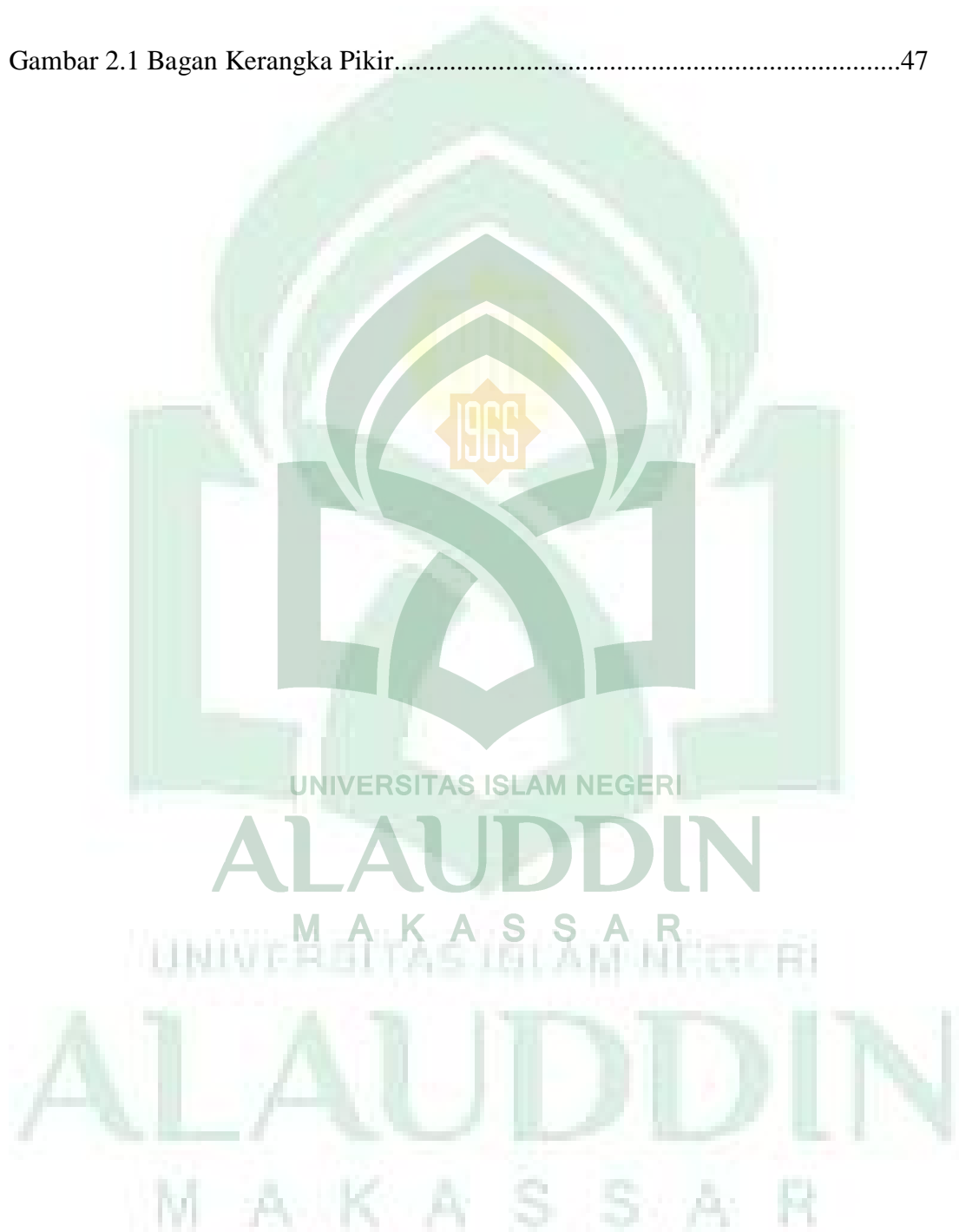
Tabel 3. 1	: Rekapitulasi peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai.....	52
Tabel 3. 2	: Tabel Kategorisasi.....	57
Tabel 4.1	: Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual.....	61
Tabel 4.2	: Data Peserta Didik yang Diajar dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual.....	65
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi.....	69
Tabel 4.4	: Nilai Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas III dengan Menerapkan Metode Demostrasi Berbasis Media Audio Visual (Hasil Nilai Angket).....	69
Tabel 4.5	: Distribusi frekuensi dan persentase serta pengkategorian skor Hasil angket (<i>Pretest</i>) siswa kelas III sebelum menerapkan Metode demonstrasi berbasis media audio visual.....	70
Tabel 4.6	: Distribusi Frekuensi.....	73
Tabel 4.7	: Nilai Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest pada Kelas III dengan Menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual (Hasil Nilai Angket).....	73
Tabel 4.8	: Distribusi frekuensi dan persentase serta pengkategorian skor hasil angket (<i>Posttest</i>) siswa kelas III sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual.....	74
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas Minat Belajar <i>Posttest</i> dan <i>Posttest</i>	

	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	76
Tabel 4.10	: Test of Homogeneity of Variances.....	77
Tabel 4.11	: Hasil Uji <i>Paired Sample t-Test</i>	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	47
--------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (RPP)	: Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran 2	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 3	: Silabus Fikih
Lampiran 4	: Lembar Validasi Observasi
Lampiran 5	: Lembar Observasi Peserta Didik dalam Kelas
Lampiran 6	: Lembar Validasi Angket Motivasi Belajar
Lampiran 7	: Angket
Lampiran 8	: Hasil Olah Data
Lampiran 9	: Persuratan
Lampiran 10	: Dokumentasi

ABSTRAK

Nama : Lianatus Shalihah
NIM : 20100114139
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual mata pelajaran Fikih kelas III MIN 2 Sinjai, 2) Untuk mendeskripsikan motivasi peserta didik setelah menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual mata pelajaran Fikih kelas III MIN 2 Sinjai, 3) Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah *Pre-Experimental, One-Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai berjumlah 46 orang sedangkan sampel hanya mengambil 21 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik berupa lembar observasi 7 item dan angket sebanyak 20 item. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan *uji-t*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata dari *pretest-posttest*, sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual (*pretest*) sebesar 60,80 berada pada kategori sedang dan setelah menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual (*posttest*) sebesar 70,6 berada pada kategori tinggi. Sedangkan berdasarkan hasil analisis inferensial diperoleh nilai *sig* (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada α sebesar 0,05 ($\text{sign} < \alpha$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Jadi penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.

Implikasi didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini berimplikasi sebagai berikut: Bagi guru yang mengajar dapat melakukan pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual agar peserta didik dapat menjalani pelajaran yang lebih menarik dan lebih bermakna, bagi pihak sekolah agar dapat memfasilitasi diterapkannya media pembelajaran seperti media audio visual sehingga guru mempunyai pilihan dalam mengajarkan suatu materi, bagi peneliti selanjutnya agar meneliti materi lain dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan hidup. Pendidikan dalam arti sempit adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan adalah aktifitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan. Lembaga-lembaga ini meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.² Dengan demikian pendidikan sangatlah penting karena pendidikan dapat mengubah sikap dan membentuk karakter dalam diri individu dengan adanya dorongan dari lingkungan sekitar.

¹Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia 2012), h.32.

²Faud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.7.

Pendidikan juga merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pembangunan nasional di Indonesia. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.³ Dalam hal ini, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, untuk itu pemerintah diharapkan mampu memperbaiki segala sarana yang menyangkut dengan pendidikan pada segala jenjang tentunya dengan memperbaiki mutu pendidikan. Mutu pendidikan ditingkatkan dengan memperbaiki mutu pembelajaran dimana pembelajaran itu sendiri merupakan perpaduan antara kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga adanya interaksi satu sama lain. Jadi, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan peserta didik. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku peserta didik adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesulitan, seni, agama, sikap dan keterampilan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu sama lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi.⁴ Keempat komponen pembelajaran tersebut

³Sofan Amri, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*, (Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakaraya 2013), h. 6.

⁴Rusman, *Model-model Pembelajaran*, (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 1.

harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.⁵

Menurut Hamalik dalam Arsyad, pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis peserta didik.⁶

Media adalah alat bantu yang dijadikan sebagai perantara atau pengatur pesan guna mencapai tujuan pengajaran dari pengirim ke penerima pesan.⁷ Pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman.

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 4.

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, h. 19.

⁷ Sadiman dkk, *Media Pendidikan, (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. (Cet. V; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), h. 6.

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan peserta didik akan menghasilkan suatu perubahan pada diri peserta didik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran.⁸ Proses pembelajaran di sekolah, guru tidak hanya dituntut mampu menyampaikan materi dengan baik, tetapi mampu memahami karakteristik peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu materi pelajaran di sekolah adalah fikih. Pembelajaran fikih merupakan salah satu bidang studi agama yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah swt, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Pelajaran fikih diharapkan menjadi alat kontrol bagi peserta didik dalam mengarungi kehidupannya dan dengan materi fikih diharapkan aktivitas siswa tidak lepas dari norma-norma agama.

Tentunya harapan-harapan yang ingin dicapai dari pelajaran fikih ini harus didukung oleh proses mengajar yang efektif yang dapat mempermudah pemahaman peserta didik terhadap bidang studi fikih. Keberhasilan proses pembelajaran fikih dapat diukur dari bagaimana peserta didik dapat menerapkan dan memahami konsep fikih dalam kehidupannya. Keberhasilan itu dapat dilihat dari aktivitas guru yang mampu melaksanakan tugasnya dengan baik sebagai mediator, motivator dan fasilitator peserta didik sehingga peserta didik menjadi aktif dan kreatif secara pembelajaran pun menjadi efektif dan menyenangkan.

Kenyataan di lapangan dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih masih sangat rendah. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran fikih adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak terata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Keadaan tersebut tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih

⁸Eko Putro Wijoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 25.

bersifat konvensional dan tidak menyentuh ramah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu. Selain itu, faktor yang cukup besar berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar adalah cara peserta didik memahami apa yang diajarkan oleh guru tentunya hal ini tidak terlepas dari cara mengajar seorang guru. Guru adalah pengajar yang mendidik, sebagai pendidik ia memutuskan perhatian pada kepribadian peserta didik, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar. Kebangkitan belajar tersebut merupakan wujud emansipasi diri peserta didik. Sebagai guru yang pengajar, ia bertugas mengelola artinya guru harus mampu menguasai materi sebelum diajarkan dan mampu menyajikan suatu metode yang membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan. Hal ini selaras dengan tanggung jawab seorang guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran yaitu seorang guru harus dapat merangsang, membimbing dan meningkatkan pengetahuan peserta didik. Untuk itu diperlukan model pembelajaran yang membuat peserta didik mendapatkan peluang dalam mengembangkan potensi yang dimiliki selama proses pembelajaran.

Dalam pelajaran terdapat banyak metode yang digunakan oleh seorang guru dalam mendukung keberhasilan pelajaran yang disampaikan, maka dalam pelajaran fikih selain metode ceramah, metode diskusi, metode karyawisata, metode tanya jawab, metode demonstrasi juga tepat untuk diterapkan dan digunakan oleh guru fikih untuk menyampaikan materi, selain itu kurikulum yang berlaku sekarang ini yaitu kurikulum 2013 guru tidak hanya berpaku pada metode saja tetapi terdapat beberapa media yang diperlukan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran diantaranya ada media Audio Visual dan sebagainya.

Pada dasarnya media pengajaran berfungsi untuk menyampaikan informasi dan mempermudah dalam pencapaian tujuan pembelajaran tetapi tidak semua media dapat dengan mudah digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian, peneliti ingin melihat bagaimana motivasi belajar peserta didik menggunakan metode demonstrasi berbasis media Audio Visual, di mana Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.⁹

Selain sumber belajar dan sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran, media audio umumnya berhubungan dengan segala kegiatan melatih keterampilan yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan mendengarkan. Kecakapan yang bisa dicapai yaitu mengingat dan mengemukakan kembali ide atau bagian-bagian dari cerita yang mereka dengar. Dalam hal ini biasanya disajikan suatu cerita pendek atau tulisan pendek, dan siswa mengungkapkannya kembali setelah selesai mendengarkan cerita tersebut.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal masalah yang dihadapi oleh peserta didik MIN 2 Sinjai dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Fikih masih menggunakan bahan ajar cetak berupa buku paket dan hanya menggunakan metode ceramah. Pembelajaran seperti ini kurang memberikan arahan pada proses pencarian, pemahaman, penemuan, dan penerapan serta menyebabkan rendahnya motivasi

⁹Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet II; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 296.

¹⁰Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Cet. VIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 130.

belajar sehingga peserta didik tidak antusias dalam menerima pembelajaran dan hanya cenderung untuk bermain saja saat pelajaran berlangsung.

Hal tersebut perlu mendapat perhatian yang lebih oleh setiap guru, agar selalu berusaha menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menarik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias dan aktif dalam pembelajaran.

Dengan memperhatikan keadaan tersebut maka diperlukan inovasi pembelajaran di sekolah untuk peningkatan kualitas belajar peserta didik. Salah satunya dapat menggunakan bahan ajar non cetak Audio visual seperti video untuk menyampaikan informasi yang lebih nyata dari pada yang disampaikan dengan kata-kata. Dengan melihat sekaligus mendengar, orang menerima pembelajaran lebih cepat memahami dan mengerti. Kita belajar berdasarkan 10% dari apa yang kita baca 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita lihat dan 50% dari apa yang kita lihat dan dengar.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan tindakan dalam upaya melihat bagaimana motivasi belajar fikih peserta didik menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual. Dengan melakukan penelitian kuantitatif yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik mata pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai”.

B. Rumusan masalah

Rumusan masalah adalah aspek yang sangat penting dalam melaksanakan penelitian karena penelitian tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya masalah yang akan diteliti.

¹¹Pupuh Faturrohman dan M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung,: Refika Aditama, 2010) , h. 3.

Bertolak dari latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai?
3. Apakah penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai?

C. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran, maka operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang variabel-variabel yang diperhatikan. Pengertian operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Metode Demonstrasi berbasis media Audio Visual

Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada peserta didik suatu proses melakukan sesuatu dan sangat membantu peserta didik untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar, sehingga proses penerimaan terhadap pelajaran lebih berkesan secara mendalam.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Fikih

Motivasi belajar Fikih adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik baik dari dalam maupun dari luar yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, motivasi peserta didik yang dapat dilihat melalui perilaku yang ditunjukkan oleh peserta didik meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

D. *Kajian Pustaka/ Penelitian Terdahulu*

Pada bagian ini penyusun melakukan pengkajian mengenai konsep dan teori yang digunakan berdasarkan literatur yang tersedia, terutama dari artikel-artikel yang dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah. Kajian pustaka berfungsi membangun konsep atau teori yang menjadi dasar studi dalam penelitian.

Yona Syaida Oktira yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya” memaparkan proses pembelajaran seni budaya sebelum menggunakan media audio visual yang terdiri dari tujuan pembelajaran, kondisi siswa dalam kegiatan belajar, kondisi guru dan cara mengajar guru, alat dan sumber yang digunakan guru, teknik dan cara belajar, serta kondisi siswa dan guru setelah digunakan media audio visual. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yang bersifat kualitatif, karena penelitian ini mengangkat dan menganalisa kenyataan yang terjadi di lapangan. Adapun responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang siswa kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah media audio visual telah berhasil membangkitkan ketertarikan

siswa untuk belajar seni budaya. Rasa ketertarikan membangkitkan rasa kemandirian siswa sehingga partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat dengan sendirinya. Kemandirian siswa terlihat dari beberapa indikator keinginan, perhatian, disiplin, dan partisipasi siswa saat belajar seni budaya dengan menggunakan media audio visual.¹²

Danizar Arwudrachman yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI” memaparkan adanya keterbatasan guru seni budaya SMA Negeri 2 Ponorogo dalam mengajar seni budaya. Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan pengembangan media pembelajaran yang semula hanya menggunakan buku paket dan papan tulis menjadi media pembelajaran audio visual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah pengembangan media pembelajaran gambar bentuk, dan juga untuk mengetahui respon serta manfaat dari penggunaan media audio visual ini. Metode yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap yakni *define* (pendefinisian), *designs* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Uji coba dilakukan di kelas XI IPA 3 dengan jumlah siswa 15 dan pemakaian produk di kelas XI IPA 4 dengan jumlah siswa 37. Hasil penelitian ini adalah pengembangan media audio visual dalam pembelajaran gambar bentuk ditentukan setelah melakukan tahap *define* terdiri dari studi kepustakaan dan survei lapangan. Tahap *design* terdiri dari pemilihan media, pemilihan format, dan penyusunan draf awal. Tahap *develop* yang terdiri dari validasi ahli, revisi produk 1, uji coba terbatas, revisi produk 2, pemakaian media, dan penulisan laporan. Prosentase ketuntasan

¹² Yona Syaida Oktira. “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemandirian Siswa Belajar Seni Budaya.” E- Jurnal Sendratasik 2, no. 1 (2013): h. 63-72.

siswa kelas XI IPA 3 tanpa menggunakan media audio visual adalah 40% dan setelah menggunakan media audio visual menjadi 80%. Data pada kelas XI IPA 4 prosentase kelulusan siswa sebelum dan setelah menggunakan media audio visual adalah 30% (kriteria kurang) menjadi 43% (kriteria cukup). Untuk hasil respon siswa terhadap media audio visual di kelas XI IPA 3 mendapat prosentase 87% dan di kelas XI IPA 4 mendapat 89%.¹³

Jumrah Mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan judul “Pengaruh Gaya Belajar Audiovisual terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kahu Kabupaten Bone.” Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Kahu Kabupaten Bone.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Jumrah memiliki fokus yang berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti. Penelitian Jumrah lebih memfokuskan pada pengaruh gaya belajar audiovisual saja terhadap hasil belajar Matematika. Sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti lebih terfokus pada hubungan gaya belajar (gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik) dengan hasil belajar PAI.

Dina Ema Mayasari yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual Vidio untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun ajaran 2015/2016” memaparkan bahwa adanya

¹³Danizar Arwudarachman. “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Menggambar Bentuk Siswa Kelas XI,” *Jurnal Pendidikan Seni Rupa* 3, no. 3 (2015): h. 237-243.

¹⁴Jumrah, Pengaruh Gaya Belajar Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kahu Kabupaten Bone, Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin Makassar, 2015.

ketidaktertarikan siswa pada mata pelajaran sosiologi yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual video. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Responden berjumlah 30 peserta didik kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat. Teknik utama pengumpulan data adalah observasi dan test, sementara teknik pengumpulan data pendukung menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi di kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat. Data pra tindakan hasil belajar peserta didik menunjukkan rata-rata 70,67 meningkat menjadi 75,06 pada siklus 1, dan meningkat menjadi 80,03 pada siklus II.¹⁵

Keempat penelitian terdahulu tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni terletak pada produk yang dihasilkan. Pada penelitian ini, peneliti menghasilkan produk berupa video yang belum ada sebelumnya, video ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan semangat siswa.

Dari beberapa penelitian diatas ada beberapa persamaan dalam media pembelajaran yang digunakan penelitian sebelumnya, seperti media pembelajaran audio visual, dimana media pembelajaran audio visual ini termaksud dalam pembelajaran kooperative learning dimana peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran. Dari persamaan diatas terdapat juga perbedaan yang dilakukan

¹⁵Dina Ema Mayasari. "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-2 SMA Negeri Kebakkramat Tahun Ajaran 2015/2016," *Universitas Sebelas Maret* (2015): h. 5.

penyusun yaitu, dalam penelitian ini penyusun dari segi tahun peneliti, tempat dan mata pelajaran yang diajarkan, penelitian lebih berfokus pada motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran fikih, dan cara mengaplikasikan media pembelajara audio visual dengan semenarik mungkin agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, agar motivasi belajar meningkat, sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah yang akan di teliti yaitu kurikulum 2013.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.
- b. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.
- c. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan penulis khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual.

2) Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi ataupun masukan tentang metode demonstrasi berbasis media audio visual serta meningkatkan kinerja guru.

3) Bagi siswa

Sebagai bekal kompetensi peserta didik sehingga tercipta kondisi belajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang dapat menimbulkan semangat kerjasama, dan daya tarik siswa untuk belajar sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan informasi bagi pihak terkait tentang penerapan metode demonstrasi berbasis audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- 2) Memberikan sumbangsi pengetahuan tentang metode pembelajaran sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang ingin dicapai, sehingga semakin baik penggunaan metode mengajar semakin berhasil pencapaian tujuan.¹

Metode demonstrasi adalah metode yang memperagakan (memperlihatkan dalam bentuk gerakan) materi pelajaran yang sedang dibahas pada proses pembelajaran.²

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah saw.³ Berikut ini penulis mengemukakan pendapat para ahli tentang pengertian metode demonstrasi sebagai berikut;

- a. M. Basyiruddin usman mengemukakan bahwa: Demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja

¹Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h.94.

²Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, h.235.

³Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Cet II; Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 296.

diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang sesuatu proses atau cara melakukan sesuatu.⁴

- b. Aminuddin Rasyad Metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan memperagakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan murid dikelas atau diluar kelas.⁵
- c. Menurut Syahrudin Usman yang menyatakan bahwa: Metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pembelajaran ialah metode yang dipergunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja didatangkan atau peserta didik sekalipun untuk mempertunjukkan gerakan-gerakan atau suatu proses dengan prosedur yang benar disertai keterangan-keterangan kepada seluruh kelas.⁶

Dari uraian dan definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode demonstrasi yaitu suatu cara yang dilakukan seorang guru untuk memperagakan langsung sesuatu hal yang kemudian diikuti oleh peserta didik sehingga ilmu atau keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan masing-masing peserta didik.

a. Langkah-langkah dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi

Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik atau efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru, yang terdiri dari perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.⁷ Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut:

⁴M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jakarta: ciputat, 2005), h. 45.

⁵Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h.8.

⁶Syahrudin Usman, *Guru Pendidikan Agama Islam: Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan*, (Cet I; Makassar: Alauddin University Press, 2011), h.131.

⁷J. J Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1993), h. 31.

- 1) Merumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- 2) Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar dipergunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
- 3) Alat-alat yang diperlukan untuk demostrasi itu bisa didapatkan dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
- 4) Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
- 5) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
- 6) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
- 7) Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang perlu diperhatikan
 - a) Keterangan-keterangan dapat didengarkan dengan jelas oleh siswa.
 - b) Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
 - c) Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.
- 8) Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi.⁸

⁸J. J Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, h. 31.

b. Kebaikan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

1) Kebaikan metode demontrasi

- a) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal yang penting itu dapat di amati secara teliti.
- b) Dapat membimbing peserta didik searah berfikir yang sama dalam satu saluran pikiran yang sama.
- c) Dapat mengurangi kesalahn-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan.
- d) Karena gerakan dan proses pertunjukan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak.
- e) Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu proses demonstrasi.⁹

2) Kelemahan Metode Demonstrasi

- a) Peserta didik kadang sukar melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan.
- b) Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- c) Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai apa yang didemontrasikan.¹⁰

2. Pengertian Media Audio Visual

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium” yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha,

⁹Syiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (cet.VIII; Alfabeta, 2010), h.211.

¹⁰Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam*, (Makassar, Alauddin University Press, 2012), h.238.

seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik.

Ada beberapa konsep atau definisi media pendidikan atau media pembelajaran. Diantaranya:

- a. Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, tv, buku, koran, majalah dan sebagainya.
- b. Gerlach dan Ely mengemukakan bahwa media meliputi orang, bahan, peralatan atau kegiatan yang menempatkan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Jadi, dalam pengertian ini media bukan hanya alat perantara seperti tv, radio, bahan cetakan tetapi meliputi orang tua manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, stimulasi dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa, atau untuk menambah wawasan.¹¹

Disamping menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi audio dapat digunakan untuk:

- a. Mengembangkan keterampilan mendengar dan mengevaluasi apa yang telah didengar.
- b. Mengatur dan mempersiapkan diskusi atau debat dengan mengungkapkan pendapat-pendapat para ahli yang berada jauh dari lokasi.
- c. Menjadikan model yang akan ditiru oleh siswa.

¹¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*, (Cet.XII; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016) h.163.

- d. Menyiapkan variasi yang menarik dan perubahan-perubahan tingkat kecepatan belajar mengenai suatu pokok bahasan atau sesuatu masalah.¹²

Penggunaan media dilaksanakan pembelajaran memiliki peran penting pada hasil pembelajaran. Artinya, materi yang sedang dipelajari, yang bersifat abstrak menjadi mudah dipahami siswa. Dalam hal ini, media menjadi saluran penyampaian materi dan isi pembelajaran.

Berikut uraian secara singkat jenis-jenis media yang biasa dipakai dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Media yang dapat dilihat (media visual)

Jenis media ini hanya dapat dipandang oleh siswa, media yang tergolong media ini antara lain slide proyektor, power point, chart, gambar, model dan miniatur.

- b. Media yang dapat didengar (media audio)

Jenis media kedua adalah media yang dapat didengar. Suara yang diperdengarkan mungkin tentang komunikasi dua orang atau lebih yang direkam. Suara tersebut kemungkinan juga penjelasan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Media yang termasuk dalam kategori ini adalah radio, tape recorder, MP 3, MP 4, dan media jenis lainnya.

- c. Media yang dapat dilihat dan didengar

Karena melibatkan dua indra manusia, penggunaan yang benar dalam kegiatan pembelajaran tentu akan membentarkan hasil yang lebih baik dibandingkan media pertama dan kedua. Media pelajaran yang termasuk dalam kategori ini adalah video, film, dan program simulasi.

- d. Media yang dapat dirabah dan dimanipulasi

¹²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet. XIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h.148.

Media yang termasuk dalam kategori ini jauh lebih baik dari ketiga media yang disebutkan sebelumnya karena siswa dapat berinteraksi dengan media tersebut. Siswa memiliki kesempatan untuk memberi masukan atau mengubah suatu variabel tertentu dan mengamati akibat dari perubahan yang diberikan terhadap suatu proses.¹³

Media audio berkaitan dengan indra pendengaran pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Media visual mencakup gambar, tabel, grafik, poster, kartun, kamera, gambar digital yang di hubungkan dengan komputer layar (media visual projected).¹⁴

Ada beberapa jenis media dapat kita kelompokkan dalam media audio antara lain: radio dan video.

a. Radio

Media audio dapat digunakan dalam semua fase pembelajaran mulai dari pengantar atau pembukaan ketika memperkenalkan topik bahasan sampai kepada evaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan media audio sangat mendukung sistem pembelajaran tuntas. Siswa yang belajarnya lamban dapat memutar kembali dan mengulangi bagian-bagian yang belum dikuasainya. Di lain pihak, siswa yang dapat belajar dengan cepat bisa maju terus sesuai dengan tingkat kecepatan belajarnya.

b. Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta

¹³Jumanta Handayana, *Metodologi Pengajaran*, (Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 68-69.

¹⁴ Muhamad Yaumi, *Desain Pembelajaran Efektif*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 163.

(kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.¹⁵

c. Film

Film adalah salah satu jenis audio visual. Dibandingkan dengan media yang lain film mempunyai kelebihan sebagai berikut:

- 1) Penerima pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupakan karena antara melihat dan mendengar dapat menjadi satu.
- 2) Dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada suatu proses atau peristiwa tertentu.
- 3) Dengan teknik *slow-motion* dapat mengikuti suatu gerakan atau aktifitas yang berlangsung cepat.
- 4) Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
- 5) Dapat membangunsikap, perbuatan, dan membangkitkan emosi dan mengembangkan problema

d. Televisi (tv)

Spesifikasi dari tv sebagai media instruksional edukatif serta implikasinya kedalam pendidikan antara lain:

- 1) Kenyataan yang ditayangkan konkrit dan langsung.
- 2) Melalui indra penglihatan dan pendengar, tv dapat membawa kontak dengan peristiwa nyata dan langsung.
- 3) Memberikan tantangan untuk mengetahui lebih lanjut
- 4) Keseragaman komunikasi
- 5) Keterangan ringkas yang di programkan harus bersifat komprehensif.¹⁶

¹⁵Arief S. Sadiman dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 74.

¹⁶Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), h. 98.

Media berbasis audio visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media audio visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Audio visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunianya. Agar menjadi efektif, audio visual sebaiknya ditempatkan dalam konteks yang bermakna dan siswa harus berinteraksi untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.

Ada beberapa prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis audio visual sebagai berikut:

- a. Audio visual sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar, garis, kartun, bagan dan diagram.
- b. Audio visual digunakan untuk menekankan informasi sasaran sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Audio visual yang diproyeksikan harus dapat terbaca dan mudah dibaca.
- d. Melibatkan peserta didik untuk meningkatkan daya ingat.
- e. Tekankan kejelasan dan ketepatan dalam semua audio visual.
- f. Warna harus digunakan secara realistis.¹⁷

Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian. Pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan

¹⁷Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Cet. XVIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 89-91.

logis keseuruhan program yang dapat membengun rasa berkelanjutan sambung menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman.¹⁸

Ini berarti bahwa media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan oleh guru, karena media pembelajaran membantu guru dalam menyelesaikan materi pelajaran walaupun yang yang dihadapi itu adalah kelompok yang berjumlah sangat besar. Dengan penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru semua akan menjadi jelas dan mudah dipahami.

Beberapa ahli memberikan penjelasan tentang penggunaan media pembelajaran, salah satu diantaranya Azhar Arsyad mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan keinginan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.¹⁹

Secara umum kegunaan media pembelajaran dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalisme.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
 - a. Obyek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai, film atau model.
 - b. Obyek yang terlalu kecil dapat dibantu dengan dengan proyektor mikro, film atau gambar.
 - c. Gerak yang terlalu lambat atau cepat, dapat dibantu dengan dengan photography.

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997), h.

¹⁹ Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, h. 15.

- d. Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lewat rekaman film, video, dan lain-lain.
 - e. Obyek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain.
 - f. Konsep yang terlalu luas (gunung merapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar dan lain-lain.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat diatasi dengan sikap pasif peserta didik, dalam hal ini media pembelajaran berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
 4. Dengan sifat yang unik pada setiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka guru akan banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Apalagi jika latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini bisa diatasi dengan media pembelajaran, yaitu:
 - a. Memberikan perangsangan yang sama.
 - b. Mempersamakan pengalaman.
 - c. Menimbulkan persepsi yang sama.²⁰

Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, akan tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.

²⁰Arief S. Sadiman, Media Pendidikan, (Cet. II; Jakarta: CV Rajawali, 1990), h. 17.

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media audio, didasarkan pada sistem pemanfaatannya dalam kegiatan pengajaran. Langkah-langkah tersebut:

1) Langkah persiapan

- a) Persiapan dalam merenana, berkonsultasi tentang materi dan perenanaan , mencatat beberapa hal yang bisa membangkitkan interest, bahan diskusi, dan cara-cara mengkaji pemahaman atau apresiasi.
- b) Berikan pengarahannya khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan dikemukakan dalam materi.
- c) Kelompok sasaran harus di perhitungkan, apakah perorangan atau kelompok kecil, ataukah besar.
- d) Usahakan sasaran harus dalam keadaan siap.
- e) Periksa peralatan yang akan dipergunakan.

2) Langkah penyajian

- a) Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau arah mereka mendengarkan, kebiasaan menggunakan waktu, waktu untuk mendengarkan, atau cara untuk mendengarkan.
- b) Atur situasi ruangan, mungkin harus menggunakan cahaya yang cukup atau redup, atau bahkan gelap.
- c) Berikan semangat untuk mulai mendengarkan dan mulai konsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.

Jenis-jenis pemanfaatan media audio dalam kegiatan pengajaran pemanfaatannya dapat di golonkan pada bagian-bagian berikut ini:

- 1) *Audio card instruction*. Pengejaran melalui suatu kartu bergambar atau bertulisan yang bila dimasukkan kepada alat player-nya akan terdengar suara yang mengirngi gambar atau tulisan pada kartu tersebut.
- 2) *Pengajaran* dengan menggunakan satu rekorder bagi suatu kelompok kecil
- 3) Pengajaran untuk belajar mandiri. Bentuk ini biasanya dilakukan dalam suatu kotak.
- 4) Pengajaran untuk keperluan *tutorial* materinya bisa dipergunakan secara perorangan atau secara kelompok.

Adapun kelebihan dan kelemahan yang dimiliki media audio visual antara lain:

1. Kelebihan media audio visual
 - a. Dengan menggunakan alat perekam, program audio dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pendengar/pemakai.
 - b. Media audio dapat melatih siswa untuk mengembangkan daya imajinasi yang abstrak
 - c. Media audio dapat merangsang partisipasi aktif para pendengar, misalnya sambil mendengar siaran, siswa dapat melakukan kegiatan-kegiatanlain yang menunjang terhadap pencapaian tujuan
 - d. Program audio dapat menggugah rasa ingin tahu siswa tentang sesuatu sehingga dapat merangsang kreatifitas
 - e. Media audio dapat menanamkan nilai-nilai dan sikap positif terhadap para pendengar yang sulit dicapai dengan media lain.
 - f. Media audio dapat menyajikan laporan-laporan yang aktual dan orisinal yang sulit dengan menggunakan media lain.
 - g. Program audio dapat mengatasi batasan waktu serta jangkauanya yang sangat luas.

2. Kelemahan media audio visual

- a. Sifat komunikasinya satu arah. Dengan demikian, sulit bagi pendengar untuk mendiskusikan hal-hal yang sulit dipahami. Untuk mengurangi kelemahan tersebut bisa diatasi dengan menggunakan telepon
- b. Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- c. Media audio hanya akan mampu melayani secara baik untuk mereka yang sudah mampu berpikir abstrak
- d. Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- e. Media audio yang menggunakan program siaran radio, biasanya dilaksanakan terpusat sehingga sulit untuk melakukan pengontrolan.²¹

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Secara harfiah, motivasi (*Motivation*) berasal dari bahasa latin *movere* yang berarti *to move* atau menggerakkan. Sedangkan Suriasumantri berpendapat bahwa motivasi merupakan dorongan, hasrat, atau kebutuhan seseorang. Sementara itu, Davies mengatakan bahwa motivasi mempunyai empat pengaruh penting dalam pembelajaran, yakni tiga diantaranya adalah 1) motivasi memberi semangat siswa, siswa menjadi aktif, sibuk, dan tertarik, motivasi menopang upaya-upaya dan menjaga (belajar) siswa tetap jalan, 2) motivasi mengarahkan dan mengendalikan tujuan, siswa mengarah untuk melengkapi suatu tugas, mencapai tujuan (khusus) yang diinginkan, 3) motivasi adalah selektif, siswa dapat

²¹Wina Sanjaya, *Rencana dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Cet. VII; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2008), h. 216-217.

menentukan kegiatan apa yang akan dilakukan dan bagaimana tugas-tugas itu akan dilakukan.²² Dengan motif dimaksud segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.²³

Pada diri siswa terdapat kekuatan yang menjadi penggerak belajar. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari berbagai sumber. Pada peristiwa pertama, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Pada peristiwa kedua motivasi belajar dapat menjadi rendah dan dapat diperbaiki kembali. Pada kedua peristiwa tersebut peranan guru untuk mempertinggi motivasi belajar siswa sangat berarti. Pada peristiwa ketiga, motivasi diri siswa tergolong tinggi. Siswa belajar karena didorong oleh kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian kemauan atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar tersebut sebagai motivasi belajar.

Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.²⁴

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap tujuan.²⁵ Setiap perbuatan termasuk perbuatan belajar didorong oleh sesuatu atau beberapa motif. Motif atau biasa juga disebut dorongan atau kebutuhan merupakan sesuatu tenaga yang

²²Nuridin Ibrahim, "Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka", *Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)* 15 no. 1 (2012), h. 4.

²³Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar* (Cet. I; Yogyakarta :Bumi Aksara, 2011), h. 73.

²⁴Dimiyati dan Muldjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 80

²⁵Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. X; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 73.

berada pada diri individu atau siswa yang mendorongnya untuk berbuat mencapai atau tujuan. Tenaga pendorong atau motif pada seseorang mungkin cukup besar sehingga tanpa motivasi dari luar dia sudah bisa berbuat. Orang atau siswa tersebut memiliki motif internal. Pada orang atau siswa lain, tenaga pendorong ini kecil sekali, sehingga ia membutuhkan motivasi dari luar, yaitu dari guru, orang tua, teman, buku-buku, dan sebagainya. Orang atau siswa seperti itu memerlukan motif eksternal.²⁶

2. Macam-macam Motivasi

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi sebagai berikut:²⁷

a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya

- 1) Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh misalnya dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat, dorongan seksual.
- 2) Motif-motif yang dipelajari adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat.

b. Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Maquis

- 1) Motif atau kebutuhan organis, meliputi misalnya kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat dan kebutuhan untuk beristirahat.

²⁶R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h. 107.

²⁷Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, h. 86-91.

- 2) Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu.
- 3) Motif-motif objektif hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi untuk menaruh minat.

c. Motivasi jasmaniah dan rohaniah

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan rohaniah. Motivasi jasmani seperti misalnya: reflex, instink otomatis dan nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah, yaitu kemauan.

d. Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang yang senang membaca, tidak usah ada yang menyuruh dan mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapat nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya, atau gurunya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi secara garis besar ada dua yaitu : motivasi dari dalam diri seseorang dan motivasi dari luar seseorang.

3. Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi sangat berperan dalam proses belajar peserta didik. Dengan motivasi peserta didik menjadi tekun dalam proses belajarnya dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar peserta didik besar kemungkinan untuk diwujudkan. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti tekun dan berhasil dalam belajar.²⁸

Motivasi mempunyai 3 fungsi, yakni:²⁹

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalankan yang serasi guna mencapai tujuan itu. Seorang yang betul-betul bertekad menang dalam pertandingan, tak akan meghabiskan waktunya bermain kartu, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berarti terhadap diri seorang dalam mengembangkan potensi diri seseorang.

4. Prinsip Motivasi

Beberapa prinsip motivasi yang diterapkan dalam belajar:

- a. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar
- b. Motivasi intrinsik lebih utama dari pada ekstrinsik dalam belajar
- c. Motivasi berupa pujian lebih baik dari pada hukuman
- d. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar

²⁸Abd.Rahim, *Sistem Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi terhadap Perolehan Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press), h. 81.

²⁹Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, h. 73.

- e. Motivasi dapat memupuk optimism dalam belajar
- f. Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

5. Fungsi Motivasi

Motivasi sangat berperan dalam proses belajar peserta didik. Dengan motivasi peserta didik menjadi tekun dalam proses dalam proses belajarnya dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar peserta didik besar kemungkinan untuk diwujudkan. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang kuat dan jelas, pasti tekun dan berhasil dalam belajar.³⁰

Motivasi mempunyai tiga fungsi, yakni:³¹

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perbuatan, yakni kea arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dijalangkan yang serasi guna mencapai tujuan itu. Seorang yang betul- betul bertekad menang dalam pertandingan, tak akan menghabiskan waktunya bermain karu, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berarti terhadap diri seseorang dalam mengembangkan potensi diri seseorang.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Motivasi belajar dipengaruhi oleh beberapa unsur. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:³²

- a. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

³⁰ Abd.Rahim, *Sistem Pemberian Balikandan Motivasi Berperestasi terhadap Perolehan Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab*, (Cet.I; Makassar: Alauddin University Press),h.81.

³¹ Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*.(Cet I; Bumi Aksara) h 76-77.

³² Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II; Jakarta, 2002) h.97-100.

Dari segi emansipasi kemandirian, keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemauan dan semangat belajar. Dari segi pembelajaran, penguatan dengan hadiah atau juga hukuman akan dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemudian menjadi cita-cita. Keinginan berlangsung sesaat atau dalam jangka waktu singkat, sedangkan kemauan dapat berlangsung dalam waktu yang lama. Kemauan telah disertai dengan perhitungan akal sehat. Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan Siswa

Keinginan seseorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecapan untuk mencapainya. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang siswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya, seorang siswa yang sehat dan kenyang, dan gembira akan mudah memusatkan perhatian. Anak yang sakit enggan belajar. Anak yang marah-marah akan sukar memusatkan perhatian pada penjelasan pelajaran. Sebaliknya, setelah siswa tersebut sehat ia akan mengejar ketinggalan pelajaran. Siswa tersebut dengan senang hati membaca buku-buku pelajaran agar ia memperoleh nilai raport baik, seperti sebelum sakit. Dengan kata lain, kondisi jasmani dan rohani siswa berpengaruh pada motivasi belajar.

d. Kondisi Lingkungan Siswa

Sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tenteram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.

e. Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebayanya berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

f. Upaya Guru dalam Mempelajarkan Siswa

Upaya guru mempelajari siswa terjadi di sekolah dan di luar sekolah. Upaya pembelajaran di sekolah meliputi hal-hal berikut:

- 1) Menyelenggarakan tertib belajar di sekolah
- 2) Membina disiplin belajar dalam setiap kesempatan, seperti pemanfaatan waktu dan pemeliharaan fasilitas sekolah
- 3) Membina belajar tertib pergaulan
- 4) Membina belajar tertib di lingkungan sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi siswa ada yang dari diri seseorang dan lingkungan seseorang.

C. Mata Pelajaran Fikih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Dalam Pengertiannya mata pelajaran fikih berasal dari dua pengertian yaitu mata pelajaran dan fikih. Mata pelajaran dalam bahasa Indonesia diartikan dengan pelajaran yang harus diajarkan, dipelajari untuk sekolah dasar atau sekolah

lanjutan.³³ kata yang kedua adalah fikih. Pengertian fikih menurut bahasa berasal dari kata “*faqih* – *yafqahu* – *fiqhan*” yang berarti “mengerti atau faham”. Dari sinilah ditarik pendekatan *fiqh*, yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syari’at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Jadi ilmu fiqh ialah suatu ilmu yang mempelajari syari’at yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.³⁴

Sedangkan menurut Muhammad Abu Zahra, Fikih menurut istilah adalah mengetahui hukum-hukum syara’ yang bersifat amaliah yang dikaji dari dalil-dalilnya yang terinci.³⁵

Adapun menurut kurikulum Madrasah Ibtida’iyah, mata pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang mempelajari tentang fikih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaanya dalam kehidupan sehari-hari, serta fikih muamalah yang menyangkut pengenalan dan pemahaman sederhana mengenai ketentuan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam. Serta substansial mata pelajaran fikih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempratikkan dan menerapkan hukum islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan

³³Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, cet II, 2002), h. 722.

³⁴A. Syafi’I Karim, *Fikih Ushul Fikih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), h. 11.

³⁵Dede Rosyada, *Hukum Islam dan Pranata Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 4.

Allah swt, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.³⁶

2. Tujuan Mata Pelajaran Fikih

Tujuan merupakan standar usaha yang dapat ditentukan serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Di samping itu tujuan dapat membatasi ruang gerak usaha agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan dan yang terpenting lagi adalah dapat memberi penilaian atau evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.³⁷

Tujuan dari ilmu fikih itu sendiri adalah menerapkan hukum-hukum syari'at terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Jadi, ilmu fikih adalah tempat kembali seorang hakim dalam keputusannya, tempat kembali seorang mufti dalam fatwanya, dan tempat kembali seorang untuk dapat mengetahui hukum syara' yang berkenaan dengan ucapan dan perbuatan yang muncul dari dirinya.³⁸ Gambaran secara rinci tujuan pembelajaran fikih juga diungkap dalam kurikulum 2004:

- a. Menumbuhkan pembentukan kebiasaan dalam melaksanakan amalan ibadah kepada Allah swt sesuai ketentuan-ketentuan agama dengan ikhlas dan tuntutan akhlak mulia.
- b. Mendorong tumbuh dan menebalnya iman.
- c. Mendorong tumbuhnya semangat untuk mengolah alam sekitar anugrah Allah swt.
- d. Mendorong untuk mensyukuri nikmat Allah.

³⁶Permenag No. 2 tahun 2008 (BAB IV).

³⁷Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 71.

³⁸Abdul Wahhab, *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Semarang: Dina Utama, 1994), h. 5.

3. Fungsi Mata Pelajaran Fiqih

Pada dasarnya mata pelajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah swt, sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Membiasakan pengalaman terhadap hukum islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah dan lingkungan.
- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di sekolah dan masyarakat.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta menanamkan akhlak peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan upaya yang lebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga.
- e. Membangun mental peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan fisik dan sosialnya. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Membekali peserta didik akan bidang fikih atau hukum islam untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.³⁹

4. Dasar Mempelajari fikih

- a. Untuk mencari kebiasaan paham dan pengertian dari agama islam.
- b. Untuk mempelajari hukum-hukum islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

³⁹Nurkhalipah, *Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Kelas III Semester Gasal di SDN 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2009/2010*, h. 20.

- c. Umat muslim harus *bertafaquh* artinya memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik dalam bidang aqidah dan akhlak maupun dalam bidang ibadah dan mu'amalat.

Bertafaquh fiddin artinya memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang hukum-hukum agama. Oleh karena itu, sebagai kaum muslimin harus menuntut ilmu pengetahuan agama islam guna diterapkan pada diri sendiri dan disampaikan kepada saudara mukmin.

Pendapat ini sesuai dengan perintah dari Allah swt dalam QS al-Taubah/ 9: 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Terjemahnya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁴⁰

Fikih dalam islam sangat penting sekali fungsinya karena ia menuntun manusia kepada kebaikan dan bertakwa kepada Allah swt. Setiap saat manusia itu mencari atau mempelajari keutamaan fikih, karena fikih menunjukkan kita kepada sunnah rasul serta memelihara manusia dari bahaya-bahaya dalam kehidupan. Seorang yang mengetahui dan mengamalkan fikih akan dapat menjaga diri dari kecemaran dan lebih ditakuti dan disegani oleh musuhnya.⁴¹

⁴⁰Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), h. 207.

⁴¹H. Nasar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, h. 7.

5. Ruang Lingkup Pembahasan Fikih

Secara garis besar, ruang lingkup fikih mencakup tiga dimensi, yaitu:⁴²

- a. Dimensi pengetahuan fikih (*knowledge*) yang mencakup bidang ibadah dan mumamalah. Materi pengetahuan dalam bidang tersebut meliputi pengetahuan tentang thaharah, shalat, dzikir, puasa, haji, umrah, makan, minum, binatang halal dan haram, qurban dan aqiqah.
- b. Dimensi keterampilan fikih (*fiqh skill*) meliputi keterampilan melakukan ibadah mahdlah, memilih dan mengomsumsi makanan dan minuman yang halal, melakukan kegiatan muamalah dan sesama manusia berdasarkan syari'at islam, memimpin dan memelihara lingkungan.
- c. Dimensi nilai nilai fikih (*fiqh values*) mencakup penghambatan kepada Allah yang meliputi ta'abud, penguasaan atas nilai religius, disiplin, percaya diri, komitmen, norma dan moral, nilai keadilan, demokrasi, toleransi, kebebasan individual.

6. Sumber-sumber Fikhi Islam

- a. Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang telah diwahyukan kepada nabi Muhammad. al-Qur'an merupakan petunjuk yang lengkap, pedoman manusia yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia.

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses atau tindakan untuk membentuk kepribadian manusia. Dengan pemahaman demikian, maka pembelajaran menjadi sangat strategis, karena pembelajaran ikut berperan aktif dalam menentukan corak dan bentuk aktivitas dan kehidupan secara pribadi maupun sosial. Dalam al-Qur'an

⁴²Nurkhalipah, *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fikih Bab Shalat Kelas III Semester Gasal di SDN 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobongan Tahun Ajaran 2009/2010*, h. 22.

banyak terdapat ajaran yang dapat dijadikan sumber fiqhi. Diantaranya pada ayat 2 dalam surah al-Baqarah. Ayat tersebut menggariskan prinsip-prinsip materi pendidikan yang mencakup masalah keimanan, akhlak, ibadah, sosial, dan ilmu pengetahuan.

Dengan demikian al-Qur'an sebagai kitab suci agama islam harus dijadikan sumber utama pendidikan agama Islam. Firman Allah QS al-Baqarah/ 1: 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Terjemahnya:

Kitab (al-Qur'an) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.⁴³

Selain itu al-qur'an juga dijadikan dasar dalam pembelajaran fiqih seperti yang di sebutkan Allah dalam firman-Nya dalam surah al-Imran 104, al-Taubah 122 dan al-Tahrir ayat 6. Dengan demikian al-Qur'an harus dijadikan dasar dalam pendidikan agama islam sebagai berikut:

1. QS al-Imran/ 3: 104.

وَلْتَكُن مِّنكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.⁴⁴

2. QS al-Taubah/ 9: 122.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

⁴³Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), h. 3.

⁴⁴Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002), h. 64.

Terjemahnya:

Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka Telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.⁴⁵

3. QS al-Tahrim/ 66: 6.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُتُوبًا أَنفُسُكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴⁶

Berdasarkan rujukan di atas terlihat bahwa seluruh dimensi yang terkandung dalam al-Qur'an memiliki misi dan aplikasi pembelajaran yang bergaya imperatif, motivatif, persuasif, dinamis sebagai suatu sistem pendidikan yang utuh dan demokratis melalui proses demokratis. Hal ini menunjukkan bahwa al-Qur'an adalah dasar pembelajaran fiqih dan menjadi sumber pertama dari pembelajaran fiqih.⁴⁷

b. Hadis

Al-hadits menurut bahasa adalah masdar dari kata haddsa, yang berarti baru yang berlawanan dengan kata qadim yang artinya terdahulu. Hadis berarti pembicaraan, perkataan, percakapan, cerita, kabar dan kejadian.

Sedangkan menurut istilah, al-hadis adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun penetapan atau pengakuannya.

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, h. 207.

⁴⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, h. 561.

⁴⁷Soleha dan Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Sedangkan as-sunnah adalah sesuatu yang telah dipraktekkan atau dilaksanakan oleh Nabi saw, yang patut diikuti dan dilaksanakan oleh umatnya.⁴⁸

c. Qiyas

Qiyas dipergunakan untuk menetapkan hukum suatu masalah, jika tidak terdapat ketetapan dalam al-Qur'an dan hadist dapat ditetapkan dengan mempergunakan qias. Seperti mengqiaskan wajib zakat padi kepada gandum karena padi dan gandum makanan pokok manusia (sama-sama mengenyangkan). Untuk dapat melakukan qiyas itu terdapat dua pokok yang diperlukan, yaitu: maqis'alaih dan maqis, seperti yang dicontohkan diatas gandum maqis'alaih dapat maqis (dinamakan juga) furu'.⁴⁹

Qiyas artinya perbandingan, yaitu membandingkan sesuatu kepada yang lain dengan persamaan ilatnya. Menurut istilah agama, qiyas yang mengeluarkan (mengambil) suatu hukum yang serupa dari hukum yang telah disebutkan (belum mempunyai ketetapan) kepada hukum yang telah ada/ada/telah ditetapkan oleh kitab dan sunnah, disebabkan 'illat antara keduanya (asal dan furu'). Dan untuk dapat mengqiaskan suatu masalah harus memenuhi empat rukun, yaitu:

- 1) Asal yaitu dasar, titik tolak dimana suatu masalah dapat disamakan (*musyabbah bih*).
- 2) Furu', suatu masalah yang akan diqiaskan disamakan dengan asal tadi disebut musyabbah.
- 3) Ilat, suatu sebab yang menjadikan adanya hukum sesuatu persamaan sebab inilah baru dapat diqiaskan masalah kedua(furu') kepada masalh pertama

⁴⁸Ambo Asse, *Ilmu Hadis*, (Makassar: Dar al-hikmah wa al-'ulum Alauddin Press, 2014), h.1.

⁴⁹ H. Nasir Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, h. 48.

(asal) karena adanya suatu sebab yang dapat dikompromikan antara asal dan furu'.

- 4) Hukum, yaitu ketentuan yang ditetapkan pada furu' bila sudah ada ketetapan hukumnya pada asal disebut buahnya.⁵⁰

d. Ijma'

Ijma' menurut istilah para ahli ushul fiqh adalah kesepakatan seluruh pada mudjahid dikalangan umat islam pada suatu masa setelah Rasulullah saw wafat atas hukum syara' mengenai suatu kejadian. Apabilah terjadi yang dihadapkan kepada semua mujtahid dari umat islam pada waktu kejadian itu terjadi, dan mereka sepakat atau hukum mengenainya, maka kesempatan mereka itu disebut ijma'. Kesepakatan mereka atas satu hukum mengenainya dianggap sebagai dalil, bahwasannya hukum tersebut merupakan hukum syara' mengenai kejadian itu.⁵¹

Dilihat dari bentuknya ijma' dapat dibedakan kepada suatu bagian:

- 1) *Ijma' qath'iy*, yaitu suatu kesepakatan para ulama dalam menerapkan hukum suatu masalah tanpa ada bantahan diantara mereka. Ijma' qath'iy ini dapat dijadikan dalil (alasan) dalam menetapkan hukum suatu masalah.
- 2) *Ijma' sukuti*, yaitu suatu kesepakatan para ulama dalam menetapkan suatu masalah, kesepakatan mana mendapat tantangan (hambatan) diantara mereka atau tenang (diam) saja salah seorang diantara mereka dalam mengambil suatu keputusan masalah itu.⁵²

Ulama Hanafiyah berpendapat bahwa ijma' sukuti adalah hujjah, apabila terdapat suatu ketetapan bahwa mujtahid yang bersikap diam telah diharapkan kasus

⁵⁰ H. Nasir Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, h. 50.

⁵¹ Abdul Wahhab Khallaf, *Ilmu Fiqh dan Usul Fiqh*, h. 56.

⁵² H. Nazar Bakry, *Fiqh dan Usul Fiqh*, h. 55.

kepadanya dan dikemukakan kepadanya pendapat orang yang mengemukakan pendapatnya mengenai kasus ini, dan ada waktu senggang untuk mengkaji dan membetuk pendapat namun ia diam saja, di samping itu juga tidak ditemukan adanya suatu kecurigaan bahwa ia diam karena merasa takut atau karena dibujuk, atau karena tidak mampu atau diejek.

e. Ijtihad

Ijtihad artinya bersungguh, mencurahkan pikiran, menghabiskan kesanggupan. Menurut istilah ijtihad adalah mencurahkan kesanggupan yang ada dalam membahas (menyelidiki) suatu masalah untuk mendapatkan suatu hukum yang sulit bertitik tolak kepada al-Qur'an dan sunnah. Para mujtahid dalam berijtihad perlu mempunyai syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Benar-benar mengetahui nash-nash al-Qur'an dan hadist yang berhubungan dengan masalah yang diijtihadkannya.
- 2) Benar-benar mengetahui mengerti bahasa arab yang hendak di tafsirkan yang bertemu dalam al-Qur'an serta mengerti susunannya maka ia perlu mengetahui ilmu nahu, ilmu sharaf, ilmu ma'any dan ilmu bayan sehingga ia dapat mengambil hukum dengan teliti.
- 3) Betul-betul tahu dengan ilmu hadist sehingga ia dapat membedakan antara hadist yang dapat menjadi dalil dengan hadist yang dhaif.
- 4) Mengetahui ilmu ushul fiqh, karena ilmu adalah tiang dan dasar untuk berijtihad.⁵³

Keempat hal inilah yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum menjadi seorang mujtahid, karena dalam menemukan suatu hukum seseorang tidak boleh sembarangan atau tanpa ada dasar.

⁵³ H. Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, h. 59.

f. Ittiba'

Ittiba' artinya menurut atau mengetahui. Menurut istilah yaitu menerima ucapan atau perkataan orang serta mengetahui alasan-alasannya (dalil) baik dalil itu Al-Qur'an atau hadist yang dapat dijasinkan hujjah. Ittiba' dalam agama disuruh sedang orang yang mengikut dengan adanya dalil dinamakan muttabi'.

g. Istidlal

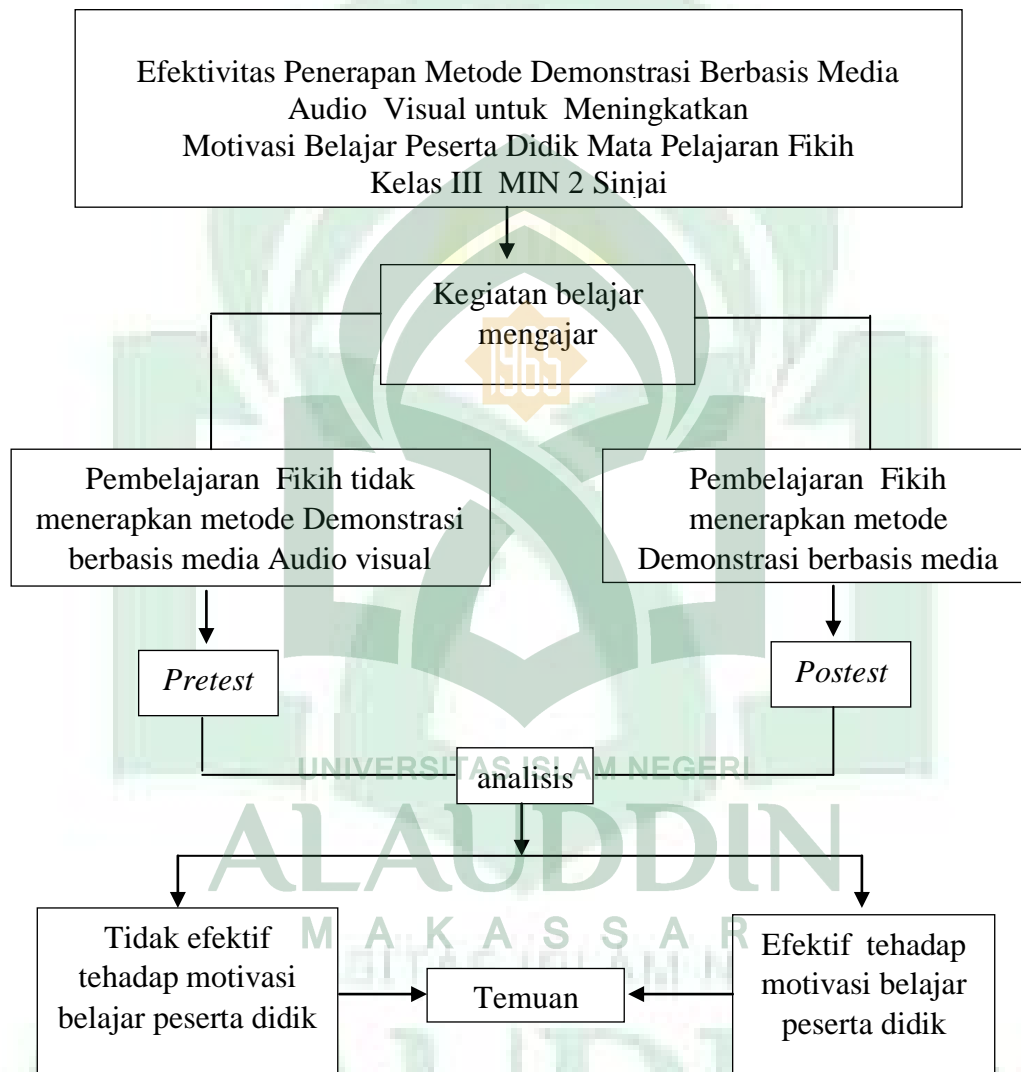
Istidlal artinya minta penunjukan, mencari alasan atau dalil. Dalam istilah ushul fiqh yang dimaksud istidlal yaitu segala sesuatu yang tidak dijumpai dalam ketentuan-ketentuan syara' (al-Qur'an dan hadist). Dan tidak ada pula pada ijma' dan qias. Ringkasannya ketentuan-ketentuan yang diluar dari hukum syara'. Istidlal dapat di bedakan kepada beberapa macam, diantaranya:⁵⁴

- 1) Istishhab, yaitu menjadikah hukum yang telah tetap dimasa yang lalu diteruskan sampai sekarang, selama tidak ada yang mengubah.
- 2) Mashlahatul Mursalah, yaitu memperoleh suatu hukum yang sesuai akal, dipandang dari kebikannya sehingga tidak diperoleh alasannya, seperti seseorang menghukum terhadap sesuatu yang belum ada ketentuannya dari agama.
- 3) Istihsan artinya kebaikan. Menurut ilmu ushul fiqh yaitu berpaling dari pada hukum yang mempunyai dalil kepada adat(kebiasaan) untuk kemashlatan umum.
- 4) Sadduz-Zara'i yaitu masalah yang lahirnya dibolehkan oleh agama dan dihubungkan dengan perbuatan terlarang.
- 5) Ilham adalah khabar ghaib yang diperoleh seseorang yang hatinya untuk mengerjakan sesuatu tanpa ada dalil dengan ayat al-Qur'an.

⁵⁴H. Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, h. 75.

D. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian dari masalah penelitian, secara singkat dapat digambarkan suatu kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Implementasi pembelajaran Fikih sangat memerlukan desain pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik seoptimal mungkin, baik dari secara elektual

maupun emosional karena pengajaran Fikih menekankan pada pemahaman dan pengamalan. Oleh karena itu, perlu menerapkan suatu metode dan media.

Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik, memberikan kejelasan secara realita terhadap pelajaran yang disampaikan sehingga dapat dimengerti dan dipahami oleh peserta didik sehingga proses pengajaran terhindar dari verbalisme.

Solusi agar menjadikan pembelajaran menjadi menarik diperlukannya suatu media pembelajaran yang dapat membantu mengkonkretkan bahan yang abstrak. Dengan demikian peserta didik lebih mudah mencerna pelajaran dengan bantuan media, salah satu yang dimanfaatkan yaitu media audio visual sebagai media pembelajaran mempunyai peranan yang penting, media alternatif yang tepat untuk pembelajaran, karena dapat menyajikan gambar bergerak, warna, dan disertai penjelasan berupa tulisan ataupun suara.

E. Hipotesis

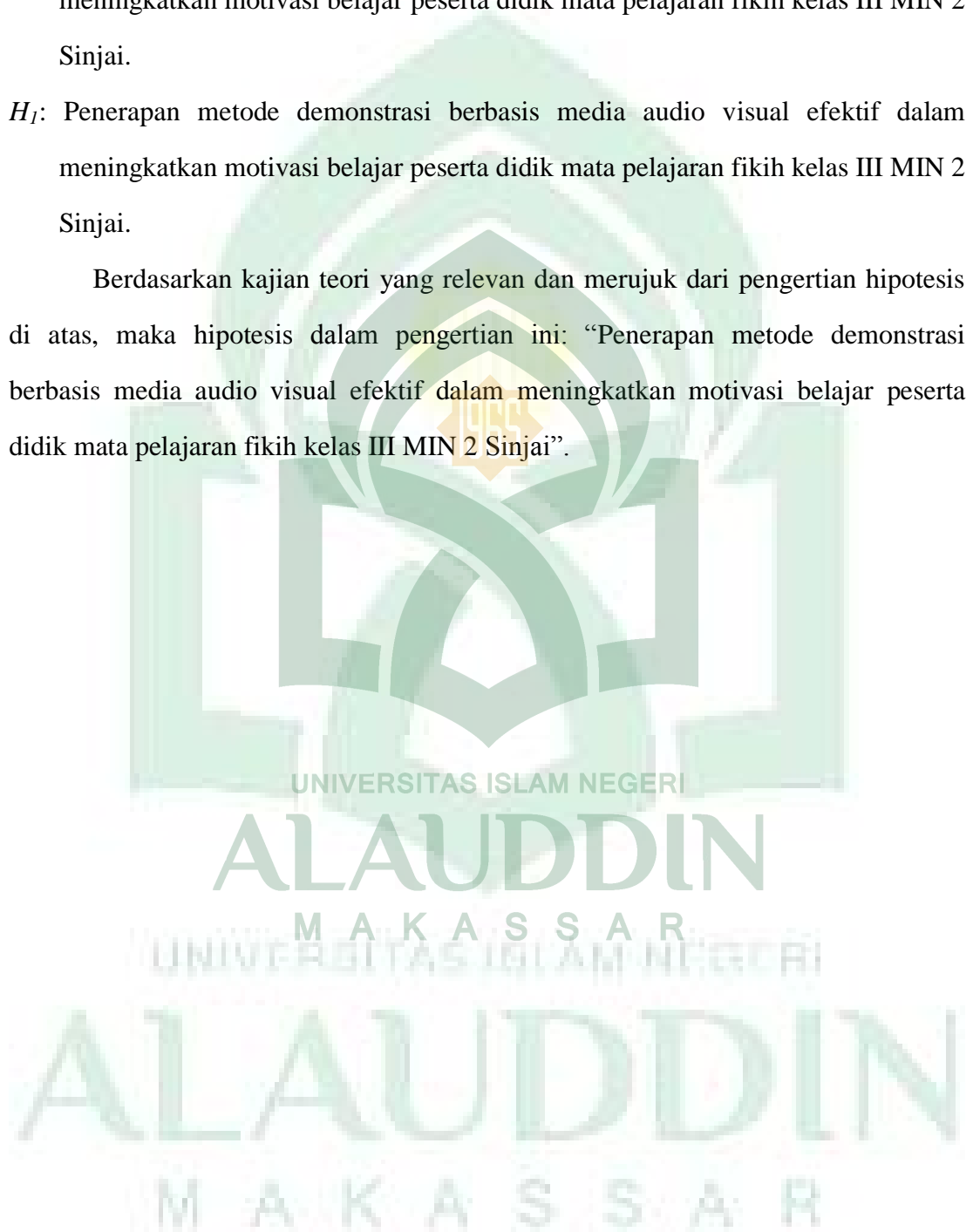
Hipotesis dalam penelitian ini yang merupakan dugaan sementara yang masih harus diuji kebenarannya. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan atau dugaan yang sifatnya masih sementara.⁵⁵. Hipotesis berisi dugaan, atau perkiraan hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel yang dirumuskan dalam kalimat pernyataan. Hipotesis akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataannya dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataannya.

⁵⁵M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2*, (Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 140.

H_0 : Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.

H_1 : Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.

Berdasarkan kajian teori yang relevan dan merujuk dari pengertian hipotesis di atas, maka hipotesis dalam pengertian ini: “Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dari skripsi ini adalah *Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest*, di mana dilakukan *pretest* sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest* hanya menggunakan satu kelas eksperimen sebagai sampel tanpa pembandingan. Dimana sampel diberi *pretest*/tes awal dulu (O), kemudian diberi perlakuan (X), dan terakhir diberikan *posttest*/tes akhir (O). Instrumen pada saat *pretest* dan *posttest* sama, tetapi diberikan dalam waktu yang berbeda.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Sinjai, Jl. Slamet Riyadi No.6 Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Creswell mengemukakan, bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut biasanya diukur dengan instrumen-

instrumen penelitian sehingga data yang terdiri atas angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik.¹

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana penelitian yang dipergunakan oleh peneliti guna mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Desain penelitian ini merupakan penelitian *Pre-Experimental*.

Desain hubungan antara variabel dapat dilihat seperti model berikut ini:



Keterangan:

O = Motivasi Belajar Peserta Didik

X = Metode Demonstrasi berbasis Media Audio Visual

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Secara teknis, populasi menurut para statistikawan tidak hanya mencakup individu atau objek dalam suatu kelompok tertentu.² Populasi (*universe*) adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti (bahan penelitian).³

¹Karunia Eka Lestari, dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, h. 2-3.

²Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika*, (Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008) h.3.

³ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2, (Statistik Inferensif)*(Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), h. 84.

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi subyek populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai tahun pelajaran 2018/2019, yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah peserta didik 46 orang.

Tabel 3.1 Rekapitulasi peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	III.A	12	9	21
2	III.B	12	13	25
	JUMLAH	24	22	46

Sumber data: Ruang Tata Usaha MIN 2 Sinjai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.⁴

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Sugiono mengemukakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵ Pada Penelitian ini sampelnya adalah kelas III.A dengan jumlah 21 orang peserta didik yang tidak dirandom.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁶ Penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan:

⁴M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistika 2, (Statistik Inferensif)*, h.84.

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Cet. XXI; Bandung: Alfabeta), 2014, h. 85.

⁶Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 133.

1. *Variable Independen* (Variabel Bebas)

Variabel yang akan diselidiki hubungannya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Demonstrasi berbasis Media Audio Visual.

2. *Variable dependen* (variabel terikat)

Variabel yang diramalkan akan terjadi. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar.

E. *Instrumen Penelitian*

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁷ Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan panduan skala psikologi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian sehingga dapat terlaksana dengan sempurna.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. *Pedoman Observasi*

Pedoman observasi yaitu alat yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Pedoman ini berupa lembar observasi langsung untuk penggalan

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 136.

informasi berkenaan dengan situasi dan kondisi kelas penelitian di kelas III MIN 2 Sinjai.

2. Daftar Angket

Daftar angket yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada sumber data secara tertulis. Dalam hal peneliti mengedarkan angket kepada peserta didik untuk memperoleh data media. Instrumen yang digunakan adalah angket.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini diawali dengan melakukan observasi untuk mencari informasi dan mengetahui kondisi awal di MIN 2 Sinjai.

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahap pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan observasi di kelas III MIN 2 Sinjai untuk mengidentifikasi masalah yang dialami oleh para guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Fikih.
- b. Merumuskan masalah berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan.
- c. Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pretest

- 1) Tahap pengenalan guru dan peserta didik.
- 2) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari sekaligus melakukan proses pembelajaran.
- 3) Menyajikan materi sesuai dengan langkah pembelajaran.
- 4) Pemberian *pretes*/angket.

b. *Posttest*

- 1) Tahap pengenalan guru dan peserta didik.
- 2) Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari sekaligus melakukan proses pembelajaran.
- 3) Menyajikan materi sesuai dengan langkah pembelajaran.
- 4) Pemberian *posttes*/angket.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁸

1. Teknik Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden.

a. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang nilai, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = X_t - X_r$$

⁸Sugiyono *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.169.

Keterangan:

R : Rentang Nilai

Xt : Data Terbesar

Xr : Data Terkecil

- 2) Menentukan banyak kelas interval

$$K = 1 + (3,33) \log n$$

Keterangan:

K : Kelas Interval

n : Jumlah Siswa

- 3) Menghitung panjang kelas interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P:Panjang kelas interval

R :Rentang nilai

K :Kelas interval⁹

- b. Menghitung Rata-Rata

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} : Rata-rata

f_i : Frekuensi

x_i : Titik tengah.¹⁰

⁹J. Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet. Ketujuh; Jakarta: Erlangga, 2008), h. 73.

c. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i x_i^2 - \frac{(\sum f_i x_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Keterangan:

SD :Standar deviasi

f_i : Frekuensi

x_i : Titiktengah.¹¹

d. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keteranagan:

P : Angka persentase

f : Frekuensi yang di cari persentasenya

N : Banyaknya sampel responden.¹²

e. tabel kategori

Kategori dari hasil penelitian ini mengacuh pada kategori jenjang dengan penggolongan subjek, 3 kategoridari SaifuddinAzwar. Menurut Saifuddin Azwar kategorisasi ini bersifat relative, maka kita boleh menetapkan secara subjektif luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang kita inginkan selama penetapan itu berada dalam batas kewajaran dan dapat diterima akal.¹³ Lebih lanjut Saifuddin Azwar mengemukakan bahwa “kontinum jenjang ini contohnya adalah

¹⁰Muhammad Arief Tiro, *Dasar-dasar Statistik*, (Cet. VII; Makassar:State University of Makassar Press, 2008),h. 133.

¹¹Muhammad Arief Tiro, *Dasar-dasar Statistik*, h. 133.

¹²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 130.

¹³Saifuddin Azwar *Op. Cit*2010. h. 108

dari rendah ke tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas dan semacamnya”.

Berdasarkan pendapat di atas untuk mengetahui efektivitas penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik maka peneliti membagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kategori jenjang (ordinal) Dengan rumus sebagai berikut. Dengan rumus sebagai berikut.

Table 3.2. Tabel Kategorisasi

Kategori	Batas Kategori
Rendah	$\bar{X} (\mu - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(\mu - 1,0 \text{ SD}) \leq \bar{X} (\mu + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan :

μ : mean

SD : Standar Deviasi

f. Membuat tabel kategori

Kategori data hasil penelitian ini mengacu pada kategori jenjang dengan penggolongan subjek, 3 kategori dari Saifuddin Azwar. Dengan rumus sebagai berikut:

Table 3.2 Tabel Kategorisasi

Kategori	Batas Kategori
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \text{ SD})$
Sedang	$(\mu - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\mu + 1,0 \text{ SD})$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan :

μ : mean

SD :Standar Deviasi

2. Teknik Analisis Inferensial

Statistik Inferensia merupakan bagian dari yang berfungsi untuk meramalkan dan mengontrol kejadian. Pada bagian ini mempelajari tata cara penarikan kesimpulan mengenai keseluruhan atas populasi berdasarkan data atau gejala dan fakta pada suatu penelitian. Untuk mencari nilai dari data yang diperoleh maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut didasarkan pada asumsi bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan program *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22. Kriteria pengujian normalitas dengan hasil olahan *SPSS versi 22* yaitu jika *sign* $> \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika *sign* $< \alpha$ maka data tidak berdistribusi normal.¹⁴

b. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, uji homogenitas dilakukan sebagai syarat dilakukannya uji t (hipotesis). Uji homogenitas dilakukan dengan membandingkan antara *prettest* dengan *posttest*. Untuk mengetahui homogenitas dari *prettes* dengan *posttest*,

¹⁴Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom, 2010), h. 36.

digunakan program software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Kriteria pengujian homogenitas dengan hasil olahan SPSS versi 22 yaitu jika $sign > \alpha$ maka data homogen dan jika $sign < \alpha$ maka data tidak homogen.¹⁵

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian menggunakan uji dua pihak dengan derajat kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, pastikan terlebih dahulu bahwa data sudah berdistribusi normal dan juga homogen. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 yaitu teknik: *Paired Sample t-Test*, teknik ini digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua kelompok data/sampel yang independen/tidak berhubungan.¹⁶

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Penerapan Metode Demonstrasi berbasis Media Audio Visual Tidak Efektif dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai.

H_1 : Penerapan Metode Demonstrasi berbasis Media Audio Visual Efektif dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai.

¹⁵Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, h. 99.

¹⁶Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, h. 93.

μ_1 : Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih sebelum diterapkan Metode Demonstrasi berbasis Media Audio Visual.

μ_2 : Rata-rata Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih sesudah diterapkan Metode Demonstrasi berbasis Media Audio Visual.

Hipotesis penelitian akan di uji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika (nilai sign < 0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.
- 2) Jika (nilai sign > 0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual tidak Efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MIN 2 Sinjai adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Menerapkan Metode Demonstrasi Berbasis Audio Visual Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai.

- a. Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Menerapkan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung baik pada pertemuan pertama maupun pertemuan kedua di kelas III MIN 2 Sinjai maka diperoleh data observasi sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual

Kegiatan	Indikator	Butir Pernyataan				Persentase (%)			
		1	2	3	4	1	2	3	4
Pendahuluan	- Peserta didik berkeinginan dan bersemangat			12	9			57	42

	dalam pembelajaran.								
Inti	- Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.	3	18				14	85	
	- Peserta didik aktif dalam kelompok saat diskusi berlangsung.	2	14	5			9	66	23
	- Peserta didik membantu temannya saat kesusahan atau tidak memahami pelajaran.	12	8	1			57	38	4
	- Peserta didik memiliki keinginan mengerjakan tugas yang diberikan.	14	7				66	33	
Penutup	- Peserta didik								

	berlomba - lomba menyimpulkan pelajaran.		9	12			42	57	
	- Peserta didik mengajukan diri menjawab evaluasi.		15	6			71	28	

Berdasarkan hasil pengamatan observasi langsung terhadap motivasi belajar peserta didik yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data yang dapat menjelaskan bahwa pada kegiatan pembelajaran yang terdiri atas tiga bagian yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dengan indikator “Peserta didik berkeinginan dan bersemangat dalam pembelajaran” 12 orang peserta didik memiliki keinginan serta semangat dan kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran, 9 orang peserta didik memiliki keinginan serta semangat dan sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga diperoleh presentase untuk butir pertanyaan ketiga sebesar 57% dan 42% untuk butir pernyataan keempat.

Kegiatan inti untuk indikator pertama 3 orang peserta didik mendengarkan penjelasan guru tapi asik berbicara dengan teman didekatnya dan 18 orang peserta didik mendengarkan penjelasan guru namun terkadang sambil berbicara dengan teman didekatnya, Sehingga diperoleh presentase untuk butir pernyataan kedua sebesar 14% dan 85% untuk butir pernyataan ketiga. Indikator kedua 2 orang peserta

didik kurang aktif dalam kelompok dan tidak mengerjakan tugas, 14 orang peserta didik aktif dalam kelompok tapi tidak mengerjakan tugas, 5 orang peserta didik aktif dalam kelompok dan mengerjakan kelompok, sehingga diperoleh presentase untuk butir pertanyaan kedua sebesar 9%, untuk butir pertanyaan ketiga 66% dan 23% untuk butir pernyataan keempat. Indikator ketiga 12 orang peserta didik mau membantu, pasif, dan tidak mengerti dengan masalah yang diberikan, 8 orang peserta didik mau membantu, aktif tapi tidak mengerti dengan masalah yang diberikan, dan 1 orang peserta didik mau membantu, aktif dan mengerti dengan masalah. Sehingga diperoleh presentase untuk butir pertanyaan kedua sebesar 57%, untuk butir pertanyaan ketiga 38% dan 4% untuk butir pernyataan keempat. Indikator keempat 14 orang peserta didik mengerjakan tugas, tidak teliti, dan tidak paham, 7 orang peserta didik mengerjakan tugas, tidak teliti, dan susah memahami. Sehingga diperoleh presentase untuk butir pernyataan kedua sebesar 66% dan 33% untuk butir pernyataan ketiga.

Kegiatan penutupan untuk indikator pertama, 9 orang peserta didik memberikan kesimpulan, tapi tidak sesuai dengan materi yang telah dijelaskan, 12 orang peserta didik memberikan kesimpulan tapi kurang pas dengan apa yang telah di pelajari. Sehingga diperoleh presentase untuk butir pernyataan kedua sebesar 42% dan 57% untuk butir pernyataan ketiga. Untuk indikator kedua 15 orang menjawab soal yang diberikan, tapi salah semua, dan 6 orang peserta didik menjawab soal yang diberikan, tapi ada beberapa yang masih salah. Sehingga diperoleh presentase untuk butir pernyataan kedua sebesar 71% dan 28% untuk butir pernyataan ketiga.

b. Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik kelas III MIN 2 Sinjai
Sebelum dan Sesudah Menerapkan Metode Demonstrasi Berbasis Media
Audio Visual

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MIN 2 Sinjai, penulis mengumpulkan data dari instrumen angket melalui nilai motivasi belajar *pre-test* dan *post-test* peserta didik.

Tabel 4.2.Data Peserta Didik yang Diajar dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual

NILAI PRETEST DAN POSTEST KELAS IV MIN 2 SINJAI			
HASIL ANGKET			
NO.	NAMA	NILAI PRETEST	NILAI POSTTEST
1	Jumera	55	65
2	Nasrullah	66	76
3	Muh Agung Jaya	55	68
4	Rahmat Hidayatullah	56	65
5	Alyf Zikrullah Rizkqy	64	72
6	Febrian	55	75
7	Fais Trian Anugrah	65	65
8	Aqilah Haris	64	72
9	Nailah Alifiah	55	75
10	Rifka Nanda Aulia	66	77
11	Aira Zahra Safttri	66	52

12	Aulia Melinda Putri	66	77
13	Nasrullah Amran	61	67
14	Ruslan	65	74
15	Arya Saputra	60	67
16	Ahmad Qur'ata Ayyun	60	67
17	Aulia Ramadani	55	74
18	Nur Khaduah Basyire	55	80
19	Wafiqah Aryani Ahmad	67	66
20	M. Erik Anwar	50	73
21	Alam Hidayat	56	71
Jumlah		1262	1478

Sumber : Data Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik mata pelajaran fikih Kelas III MIN 2 Sinjai.

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, kita dapat melihat cukup jelas perbedaan nilai peserta didik, setelah diterapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual Sehingga kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan metode demonstrasi berbasis media audio visual ini, dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

1) Analisis Statistik Deskriptif *Pretest*

Hasil analisis statistik deskriptif pada motivasi belajar peserta didik kelas III setelah dilakukan *posttest* sebagai berikut:

a) Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 67 - 50$$

$$R = 17$$

b) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 21$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,32)$$

$$K = 1 + 4,35$$

$$K = 5,35$$

$$K = 5$$

c) Interval kelas/Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{17}{5}$$

$$P = 3.4$$

d) Mean (X)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= 1.277$$

$$= 21$$

$$= 60.80$$

e) Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{395.24}{(21 - 1)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{19.762}$$

$$SD_1 = 4,44$$

f) Menghitung Varians (S^2) / homogenitas sampel

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{131.76}{21 - 1}$$

$$S_1^2 = 6.588$$

$$S_1 = \sqrt{6.588}$$

$$S_1 = 2,56$$

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	(xi- \bar{x}) ²	F (xi- \bar{x}) ²	Persentase
50-54	1	1	52	52	77.44	77.44	4.76%
55-59	8	9	57	456	14.44	115.52	38.10%
60-64	7	16	62	434	1.44	10.08	33.33%
65-69	5	21	67	335	38.44	192.2	23.81%
Jumlah	21			1.277	131.76	395.24	100%

Sumber : Nilai pretest peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai pada mata pelajaran Fiqih

Tabel 4.4 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Pretest* pada Kelas III Sebelum Menerapkan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual (Hasil Nilai Angket)

Statistik	Nilai Statistik
Nilai terendah	50
Nilai tertinggi	67
Nilai rata-rata	60.8
Standar Deviasi	4.44

Sumber : Nilai pretest peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai pada mata pelajaran Fiqih

2) *Pretest* Kelas Eksperimen

Skor maksimum yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen adalah 67, sedangkan skor terendah adalah 50 skor rata-rata yang diperoleh adalah 60,8 dengan standar deviasi 4.44

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi dan persentase serta pengkategorian skor hasil angket (*Pretest*) siswa kelas III sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual

Batas kategori	<i>Pretest</i>			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \text{ SD})$	$X < (56,36)$	9	42.86	Rendah
$(\mu - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\mu + 1,0 \text{ SD})$	$(56,36) \leq X < (65,24)$	7	33,33	Sedang
$(\mu + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	$(65,24) \leq X$	5	23, 81	Tinggi
JUMLAH		21	100	

Sumber Data: Hasil Post-Test Kelas III MIN 2 Sinjai.

Berdasarkan tabel di atas, 9 peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 42.87%, 7 orang berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 33.33%, 5 orang berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 23.81%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penguasaan konsep peserta didik saat tes akhir (*pre-test*) pada kelas III berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 42.86%.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Menggunakan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai

a. Analisis Statistik Deskriptif *Posttest*

Hasil analisis statistik deskriptif pada motivasi belajar peserta didik kelas III

setelah dilakukan *posttest* sebagai berikut:

1) Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 80 - 52$$

$$R = 28$$

2) Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 21$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,32)$$

$$K = 1 + 4,35$$

$$K = 5,35$$

$$K = 5$$

3) Interval kelas/Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{28}{5}$$

$$P = 5,6$$

4) Mean (\bar{X})

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1484}{21}$$

$$= 70,6$$

5) Menghitung standar deviasi (SD)

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{\frac{872.76}{(21 - 1)}}$$

$$SD_1 = \sqrt{43.638}$$

$$SD_1 = 6$$

6) Menghitung Varians (S^2) / homogenitas sampel

$$S_1^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$S_1^2 = \frac{502.8}{21 - 1}$$

$$S_1^2 = 25.14$$

$$S_1 = \sqrt{25.14}$$

$$S_1 = 5.01$$

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada motivasi belajar peserta didik kelas III setelah dilakukan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi

Interval kelas	Frekuensi (fi)	Frekuensi kumulatif (fk)	Nilai tengah (xi)	(fi.xi)	$(xi-\bar{x})^2$	$F(xi-\bar{x})^2$	Persentase
52-58	1	1	55	55	243.36	243.36	4.76%
59-65	3	4	62	186	73.96	221.88	14.28%
66-72	8	12	69	552	2.56	20.48	38.10%
73-79	8	20	76	608	29.16	233.28	38.10%
80-86	1	21	83	83	153.76	153.76	4.76%
Jumlah	21			1484	502.8	872.76	100%

Sumber : Nilai postes peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai pada mata pelajaran Fikih

Data pada tabel distribusi frekuensi *posttest* disimpulkan seperti tabel di bawah:

Tabel 4.7 Nilai Statistik Deskriptif Hasil *Posttest* pada Kelas III Setelah Menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual (Hasil Nilai Angket)

Statistik	Nilai Statistik
Nilai terendah	52
Nilai tertinggi	80
Nilai rata-rata	70.6
Standar Deviasi	6

Sumber : Nilai *posttest* siswa kelas III MIN 2 Sinjai pada mata pelajaran Fikih

b. Posttest Kelas Eksperimen

Skor maksimum yang diperoleh setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen adalah 80, sedangkan skor terendah adalah 52 skor rata-rata yang diperoleh adalah 70.6 dengan standar deviasi 6

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi dan persentase serta pengkategorian skor hasil angket (*Posttest*) siswa kelas III setelah menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual

Batas kategori	Posttest			
	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0 \text{ SD})$	$X < (64,6)$	1	4,77	Rendah
$(\mu - 1,0 \text{ SD}) \leq X < (\mu + 1,0 \text{ SD})$	$(64,6) \leq X < (72,6)$	11	52,38	Sedang
$(\mu + 1,0 \text{ SD}) \leq X$	$(72) \leq X$	9	42,85	Tinggi
JUMLAH		21	100	

Sumber Data: Hasil Post-Test Kelas III MIN 2 Sinjai

Berdasarkan tabel di atas, 1 peserta didik yang berada pada kategori “rendah” dengan persentase sebesar 4,77%, 11 orang berada pada kategori “sedang” dengan persentase sebesar 52,38%, 9 orang berada pada kategori “tinggi” dengan persentase sebesar 42,85%. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penguasaan konsep peserta didik saat tes akhir (*post-test*) pada kelas III berada pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 52,38%.

3. Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual Efektif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih Peserta Didik Kelas III MIN 2 Sinjai

Pada bagian ini dilakukan analisis statistik inferensial untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai atau tidak. Penulis melakukan analisis dengan melihat data *pret-tes* dan *post-test* yang diperoleh kelas III MIN 2 Sinjai.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menyatakan apakah data skor motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih dari *prettes* dan *pottes* dari hasil angket kelas III dari populasi berdistribusi normal. Hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = populasi berdistribusi normal, jika $\text{sig. hitung} > \text{sig. tabel}$

Hipotesis Alternatif (H_1) = populasi tak berdistribusi normal, jika $\text{sig. hitung} < \text{sig. tabel}$

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Minat Belajar *Posttest* dan *Posttest*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		prettes	Posttes
N		21	21
Normal	Mean	60.0952	70.3810
Parameters ^a	Std.		
^b	Deviation	5.28114	6.23279
Most	Absolute	.210	.146
Extreme	Positive	.210	.097
Differences	Negative	-.199	-.146
Test Statistic		.210	.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov pretest data untuk kelas III yang belum menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual maka diperoleh nilai $p = 0,017$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil angket kelas III yang belum menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data untuk posttest kelas III yang sudah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual, diperoleh nilai $p = 0,200$. Untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil angket kelas III yang sudah metode demonstrasi berbasis media audio visual berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas hanya dilakukan pada tes akhir belajar (*posttest*), dikarenakan hanya ingin mencari kesamaan motivasi belajar sesudah di penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual. Taraf keefektivan yang ditetapkan sebelumnya adalah $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS versi 22, diperoleh data sebagai berikut:

Hipotesis Nihil (H_0) = tidak efektif, nilai $Sign_{hitung} < \alpha(0.05)$

Hipotesis Alternatif (H_1) = efektif, nilai $Sign_{hitung} > \alpha(0.05)$, dengan kriteria pengujian adalah jika $Sign_{hitung} > \alpha(0,05)$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, berarti ada perbedaan penguasaan konsep antara prettest dengan protest

Tabel 4.10

Test of Homogeneity of Variances

prottes

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.810	5	12	.185

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai $sig = 0,085$, variable posttest (Y) berdasarkan pretest (X) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* homogen karena nilai keefektivisan lebih besar dari nilai α ($0,085 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest berdasarkan prettest mempunyai varian yang sama. Hasil pengolahan dengan *SPSS versi 22* selengkapnya dapat di lampiran

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan pada *prettest* dan *posttest* dari kelas. Karena data homogen maka dapat dilakukan pengujian hipotesis software *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 yaitu teknik: *Paired Sample t-Test*, Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan oleh peneliti. Berikut hipotesis yang ditetapkan penulis sebelumnya:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual tidak efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai. .”

H_1 : Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas III pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai..”

Berikut adalah hasil *Paired Sample t-Test*

Tabel 4.11
Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-10.28571	8.80422	1.92124	-14.29335	-6.27808	-5.354	20	.000

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji *t Paired Sample t-Test* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *SPSS versi 22* maka diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar mata pelajaran fikih pada data pretest dan posttest. Jadi, dengan kata lain metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai.

B. Pembahasan

1. Motivasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai adalah 60,80 pada nilai *prest-test*. Nilai siswa setelah pemberian *prest-test* masuk ke dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 42.86%. Penguasaan Konsep pada mata pelajaran fikih sebelum menerapkan metode

demonstrasi berbasis media audio visual yang mendapatkan nilai pada kategori rendah cukup banyak. Hal ini dimungkinkan karena dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media, sehingga dapat saja membuat peserta didik tidak tertarik mengikuti proses pembelajaran tersebut. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hadi Soesanto, bahwa fasilitas berupa sarana dan prasarana di sekolah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap minat belajar peserta didik.

Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa menggunakan media, cenderung membuat peserta didik tidak tertarik. Ini terlihat pada saat sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual, peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran, asik berbicara pada saat guru menjelaskan, tidak mengerjakan tugas, dan tidak memahami isi pembelajaran.

2. Motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual pada mata pelajaran fikih di MIN 2 Sinjai

Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil motivasi belajar mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai setelah menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual adalah 70,6 pada nilai *post-test*. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fikih setelah menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik kelas III sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual yaitu 60,80. Nilai penguasaan konsep peserta didik setelah pemberian *post-test* pada kelas III dalam kategori sedang, yakni dengan persentase sebesar 76.2% dan peserta didik yang

masuk ke dalam kategori tinggi yakni sebesar 4.76% dari keseluruhan peserta didik. Hal ini terjadi karena pada kelas III setelah metode demonstrasi berbasis media audio visual terjadi proses pembelajaran yang lebih komunikatif dimana peserta didik lebih memperhatikan pembelajaran sehingga lebih memahami materi.

Sehingga terjadi peningkatan penguasaan konsep karena peserta didik lebih dapat melihat secara langsung dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari melalui gambar dan video yang diamati. Peserta didik lebih antusias dan aktif mengikuti pelajaran karena suasana kelas yang kondusif dan menarik sehingga penguasaan konsep peserta didik lebih meningkat. Selain itu, guru turut serta dalam pengamatan yang dilakukan siswa. Sehingga jika ada kendala dalam pemahaman dalam pembelajaran siswa dapat menanyakan langsung pada guru.

Hal ini di kuatkan oleh teori Azhar Arsyad mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan dan rangsangan keinginan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

3. Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai.

Telah dikemukakan sebelumnya bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan uji-t dengan taraf keefektifan $\alpha = 0,05$. Syarat yang harus dipenuhi untuk pengujian hipotesis adalah data yang diperoleh berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Oleh karena itu sebelum melakukan pengujian hipotesis terlebih

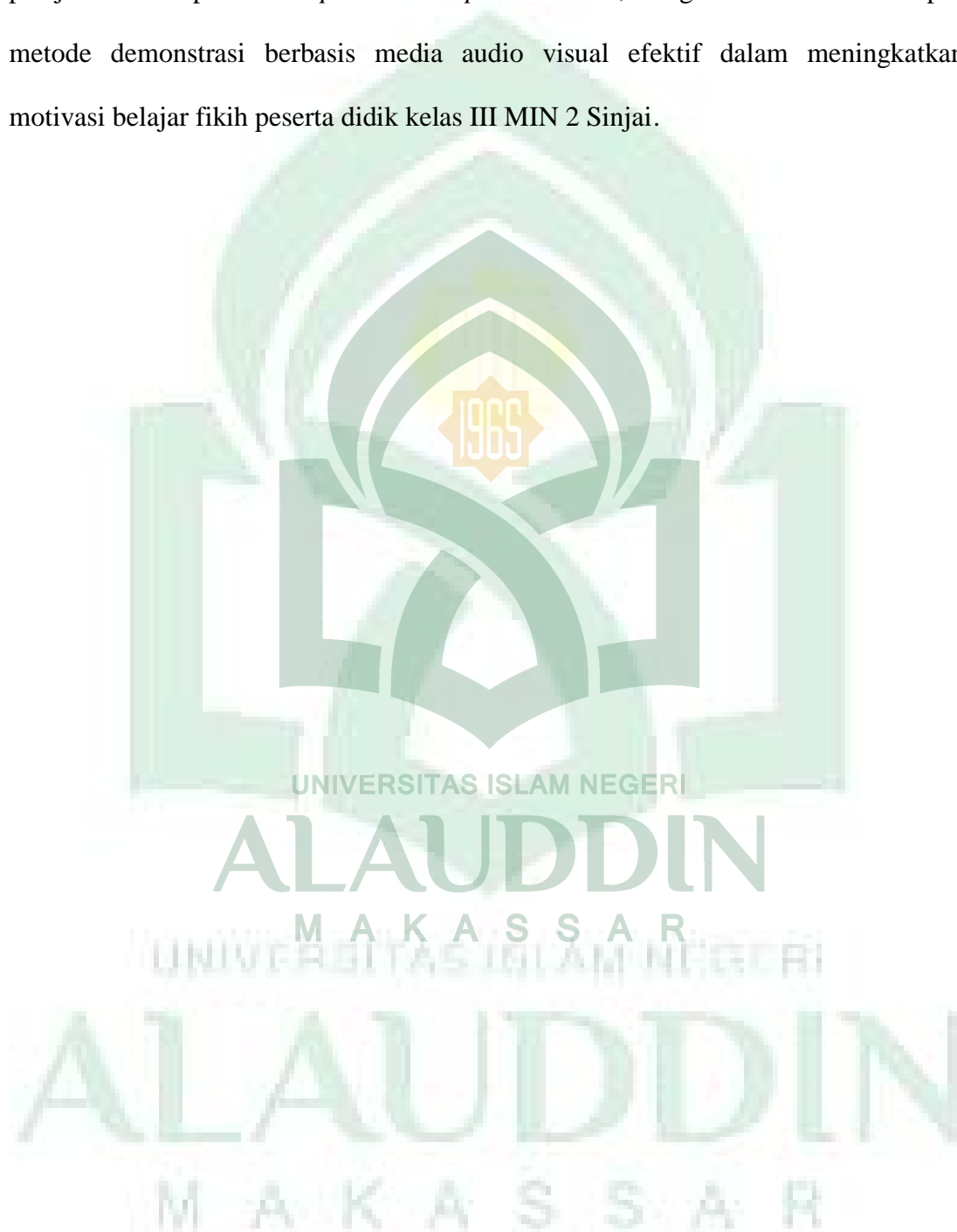
dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalisasi bertujuan untuk melihat apakah data tentang minat belajar tidak menyimpang dari distribusi normal atau tidak sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok berasal dari populasi yang homogen atau tidak.

Berdasarkan hasil analisis *One-Sample Kolmogorov-Smirnov pretest* data untuk kelas III yang belum menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual maka diperoleh nilai $p = 0,017$ untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil angket kelas III yang belum menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual berdistribusi normal. Sedangkan hasil analisis data untuk protest kelas III yang sudah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual, diperoleh nilai $p = 0,200$. Untuk $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan $p > \alpha$. Ini berarti data skor hasil angket kelas III yang sudah menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual berdistribusi normal, sehingga data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel *Test of Homogeneity of Variances*, diperoleh nilai $\text{sig} = 0,072$, variable posttest (Y) berdasarkan pretest (X) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data *posttest* homogen karena nilai efektivitas lebih besar dari nilai α ($0,072 > 0,05$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest berdasarkan pretest mempunyai varian yang sama. Hasil pengolahan dengan *SPSS versi 22*.

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji *t Paired Sample t-Test* dengan taraf efektivitas $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *SPSS versi 22* maka diperoleh nilai $\text{sig} (2\text{-tailed})$ sebesar $0,000 < 0,05$, maka kita dapat disimpulkan

bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih pada data *pretest* dan *posttest*. Jadi, dengan kata lain Penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif dalam meningkatkan motivasi belajar fikih peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai sebelum menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual adalah 60,80 dengan persentase sebesar 42,86% pada nilai *pretest*. Hal ini menunjukkan nilai peserta didik setelah pemberian *pretest* masuk ke dalam kategori rendah.
2. Hasil analisis data menunjukkan nilai rata-rata hasil motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fikih kelas III MIN 2 Sinjai setelah menerapkan metode demonstrasi berbasis media audio visual adalah 70,6 dengan persentase sebesar 52,38% pada nilai *posttest*. Hal ini menunjukkan nilai peserta didik setelah pemberian *posttest* masuk ke dalam kategori tinggi.
3. Keefektifan Metode demonstrasi berbasis media audio visual terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dengan teknik pengujian yang digunakan adalah uji *Paired Sample t-Test*. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan *SPSS versi 22* diperoleh nilai *sig* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara motivasi belajar mata pelajaran fikih pada data *pretest* dan *posttest*. Jadi, dengan kata lain metode demonstrasi berbasis media audio visual efektif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas III MIN 2 Sinjai.

B. Implikasi

Didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini berimplikasi sebagai berikut:

1. Merujuk hasil penelitian ini, diharapkan para guru yang mengajar dapat melakukan pengajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbasis media audio visual agar peserta didik dapat menjalani pelajaran yang lebih menarik dan lebih bermakna.
2. Merujuk hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah agar dapat memfasilitasi diterapkannya media pembelajaran seperti media audio visual sehingga guru mempunyai pilihan dalam mengajarkan suatu materi.
3. Merujuk hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya agar meneliti materi lain dengan menggunakan Metode demonstrasi berbasis Media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri , Sofan. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*. Cet. I; Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- . *Media Pengajaran*. Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- . *Media Pembelajaran*. Cet. XIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- . *Media Pembelajaran*. Cet. XVIII; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Asra, Sumiati. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima, 2009.
- Asse , Ambo. *Ilmu Hadis*. Makassar: Dar al-hikmah wa al-‘ulum Alauddin Press, 2014.
- Astute, Alfirah Mulya. *Stistika Penelitian*. Mataram: IAIN Mataram, 2013.
- Baki, A. Nasir. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Daradjat, Zakiah, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Cet II; Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Departemen Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: CV Darus Sunnah, 2002.
- Dimiyati dan Muldjono. *Belajar dan Pembelajaran*. Cet. II; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Faud, Ihsan. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Cet. III; Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Faturrohman, Pupuh dan M Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung,: Refika Aditama, 2010.
- Hasan, M Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Cet. II, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Hasan, Iqba. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2, Statistik Inferensif*. Cet. VII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

- Hasibuan, J. J dan Mujiono. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya 1993.
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih. *Perencanaan Pengajaran*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996.
- Jumanta, Handayana. *Metodologi Pengajaran*. Cet, I; Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mujib, Abdul. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nasution. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Cet. I; Yogyakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Nurdin, Ibrahim. Hubungan antara Belajar Mandiri dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Terbuka. *Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)* 15 no. 1, 2012.
- Nurkhalipah. *Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih Bab Shalat Kelas III Semester Gasal di SDN 02 Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2009/2010*.
- Permenag No. 2 tahun 2008 (BAB IV)
- Priyatno, Duwi. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*, Yogyakarta:Mediakom, 2010.
- Putro, Wijoyoko Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahim, Abd. *Sistem Pemberian Balikan dan Motivasi Berprestasi terhadap Perolehan Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab* Cet. I; Makassar: Alauddin University Press.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Rasyad, Aminuddin. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Rusman. *Model-model Pembelajaran*. Cet. VI; Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Rohani, Ahmad. *Media Instruksional Edukatif*. Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.

Rosyada, Dede. *Hukum Islam dan Pranata Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

S. Sadiman, Arief, dkk. *Media Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: CV Rajawali, 1990.

----- . *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Cet. V; Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.

----- . *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* Cet. X; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003.

----- . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.

Sanjaya, Wina. *Rencana dan Desain Sistem Pembelajaran*. Cet. VII; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2008.

----- . *Strategi Pembelajaran Standar Proses Pendidikan*. Cet.XII; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016.

Sagala, Syiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Cet.VIII; Alfabeta, 2010.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Cet. VIII; Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.

Soleha dan Rada. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Cet. XXI; Bandung: Alfabeta, 2014.

----- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung; Alfabeta, 2011.

Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Cet. Ketujuh; Jakarta: Erlangga, 2008.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Cet. VII; Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004.

Syafi'I, Karim A,. *Fikih Ushul Fikih*. Bandung: Pustaka Setia, 2006.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, Cet II, 2002.

Tiro Muhammad, Arif. *Dasar-dasar Statistika*. Cet. III; Makassar: Andira Publisher, 2008.

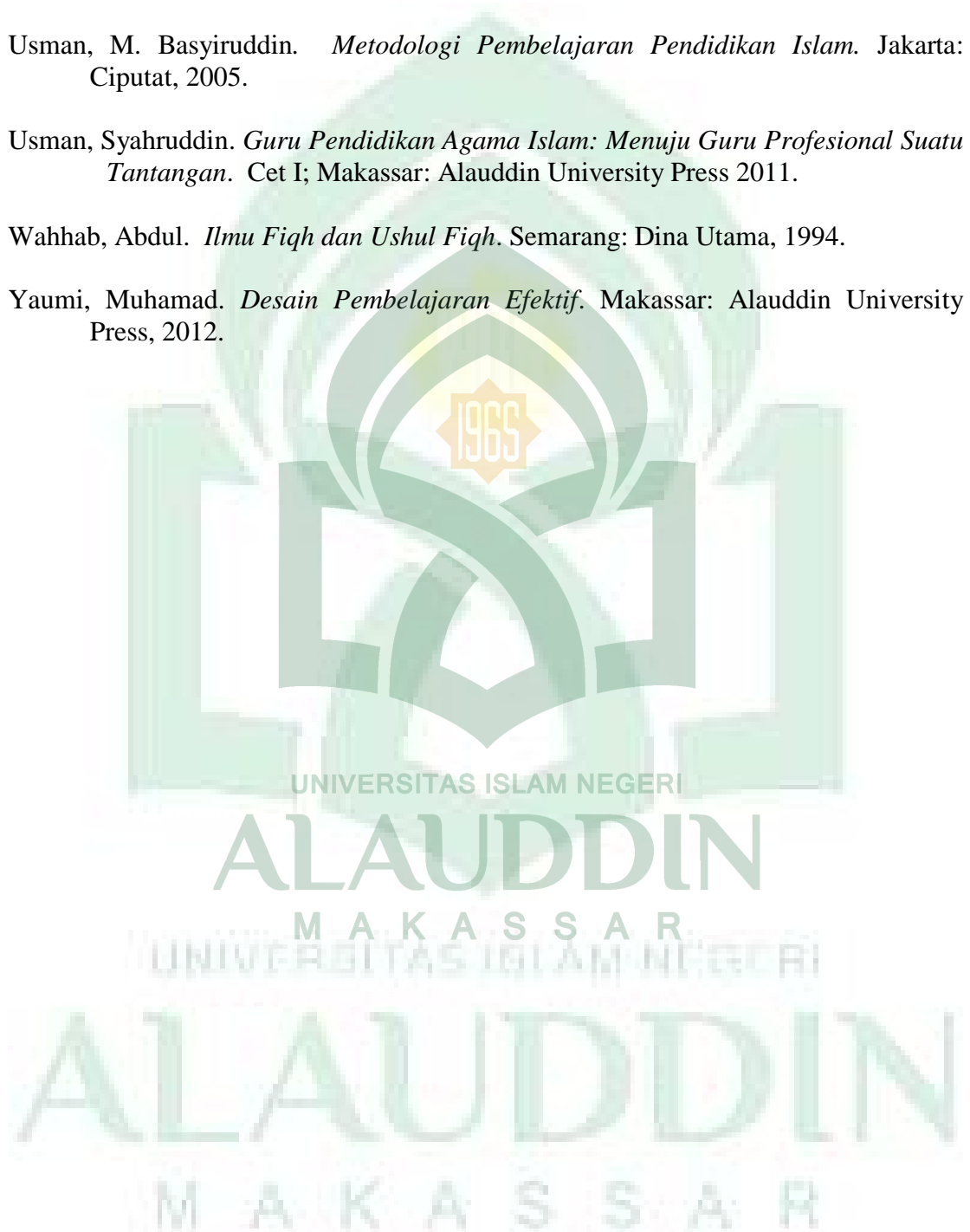
-----, *Dasar-dasar Statistik*. Cet. VII; Makassar: State University of Makassar Press, 2008.

Usman, M. Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat, 2005.

Usman, Syahrudin. *Guru Pendidikan Agama Islam: Menuju Guru Profesional Suatu Tantangan*. Cet I; Makassar: Alauddin University Press 2011.

Wahhab, Abdul. *Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh*. Semarang: Dina Utama, 1994.

Yaumi, Muhamad. *Desain Pembelajaran Efektif*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.



LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

FORMAT VALIDITAS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

PETUNJUK

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai”, peneliti menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPP. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap perangkat yang dikembangkan tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Baik sekali

Selain Bapak/Ibu memberikan penilaian, dimohon juga bapak/Ibu memberikan komentar langsung di dalam lembar pengamatan.

Atas bantuan penilaian Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terima kasih.

A. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan dan penilaian anda!

No.	Uraian	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)				
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik)				
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntunan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu)				
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi, dan karakteristik peserta didik)				
5.	Kejelasan scenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti, dan penutup)				
6.	Kerincian scenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode)				
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran				
8.	Kelengkapan instrument (soal dan kunci jawaban)				

PENILAIAN UMUM

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Fikhi
Kelas / Semester	: III.b / Ganjil
Materi Pokok	: Tayammum
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 3.3 Memahami tata cara tayammum

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- 1. Menjelaskan pengertian tayammum
- 2. Menjelaskan syarat tayammum
- 3. Mengetahui rukun tayammum

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian tayammum.
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan syarat tayammum.
- 3. Peserta didik dapat mengetahui rukun tayammum.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. Pengertian Tayammum
Tayammum adalah bersuci dengan mengusapkan tanah atau debu yang suci ke muka dan kedua tangan sampai siku dengan syarat-syarat yang telah ditentukan.
- 2. Syarat tayammum
 - a. Sudah masuk waktu salat.
 - b. Adanya halangan sehingga boelh melakukan tayammum, misalnya sakit.
 - c. Menggunakan tanah atau debu yang suci.
 - d. Sudah berusaha mencari air, tetapi tidak menemukannya.
 - e. Takut bahaya jika terkena air.
 - f. Air tidak cukup untuk bersuci.
- 3. Rukun tayammum

- a. Niat.

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِسَبَّاحَةِ الصَّلَاةِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Terjemahnya: “Saya niat bertayammum untuk mengerjakan shalat fardhu karena Allah Ta’ala.”

- b. Mengusap muka dengan tanah atau debu yang suci.
c. Mengusap kedua tangan sampai ke siku dengan tanah atau debu yang suci.
d. Tertib.

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Ceramah, diskusi.

G. MEDIA, ALAT & SUMBER BELAJARAN

1. Alat : Spidol , Papan Tulis
2. Sumber belajar :
 - a) Buku guru Fikih MI Kelas III Kementerian Agama
 - b) Buku siswa Fikih MI Kelas III Kementerian Agama

H. PROSES PEMBELAJARAN

1	Kegiatan Awal	Waktu
	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat. b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk, membuat kesepakatan, memberikan motivasi dan melakukan tepukan-tepukan atau mengajak bernyanyi. c. Guru mengaitkan pembelajaran sekarang dengan pengalaman siswa. d. Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. e. Guru menyampaikan tahapan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. f. Guru membagi peserta didik untuk duduk secara berkelompok beranggotakan 5 – 6 peserta. 	10 Menit
2	Kegiatan Inti	
	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati penjelasan tentang materi tayammum. • Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan interaksi tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari. • Peserta menyimak penjelasan dari guru. b. Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru, peserta didik 	

	<p>mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil mengamati gambar dan menyimak penjelasan guru tentang materi tayammum.</p> <p>c. Eksplorasi (mencoba mencari informasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompoknya mengenai gambar yang diamati dengan pengalaman sehari-harinya. <p>d. Mengasosiasi/ menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan bersama kelompoknya dengan memberikan lembar kerja kelompok. <p>e. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan masing-masing kelompok membacakan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok lainnya. • Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan untuk jawaban kerja kelompok. • Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran. 	50 Menit
3	Kegiatan Penutup	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membuat kesimpulan serta memberi refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. • Guru menyampaikan pesan-pesan moral kepada siswa sesuai materi pembelajaran. • Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan berdoa. 	10 Menit

I. PENILAIAN

1) Instrumen penelitian kognitif

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Soal	Skor
1.	3.2 Memahami tata cara tayammum	1. Menjelaskan pengertian tayammum.	Essay	1. Jika kamu sakit, maka kamu boleh bersuci dengan cara....	20
		2. Menjelaskan syarat tayammum.		2. Tayammum bisa dilakukan jika tidak ada...	20
		3. Mengetahui rukun tayammum.		3. Bagian tubuh yang diusap pada saat tayammum adalah....	20
				4. Bertayammum harus menggunakan tanah atau debu yang....	20
				5. Tayammum merupakan salah satu bentuk.... yang diberikan Allah Swt	20

Kunci Jawaban:

- Tayammum
- Air
- Muka dan kedua tangan sampai siku
- Suci
- Kemudahan

Rumus

$$\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Bobot Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama peserta didik	Jumlah soal					Skor
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							

• Penilaian Sikap

Instrumen penilaian sikap

Nama peserta didik :
 Kelas : III
 Tanggal pengamatan :
 Materi pokok : Tayammum

No.	Nama Peserta Didik	Sikap			
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Percaya diri
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan Penilaian :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek dan kadang-kadang tidak sesuai aspek sikap

2 = apabila sering tidak konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria nilai :

Sangat baik = apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik = apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup = apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang = apabila memperoleh skor $\leq 1,33$

3) Penilaian psikomotorik

Instrumen penilaian psikomotorik

Nama :

Kelas :

No.	Kriteria	Rumus nilai		
		3	2	1
1	Memberi keterangan pada gambar	Jika jawaban sesuai dengan gambar.	Jika jawaban hampir sesuai dengan gambar	Jika jawaban tidak sesuai dengan gambar

Keterangan :

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

LEMBAR KERJA INDIVIDU

Nama :

Kelas :

1. Jika kamu sakit, maka kamu boleh bersuci dengan cara
2. Tayammum bisa dilakukan jika tidak ada
3. Bagian tubuh yang diusap pada saat tayammum adalah
4. Bertayammum harus menggunakan tanah atau debu yang
5. Tayammum merupakan salah satu bentuk yang diberikan Allah Swt



LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Berilah keterangan pada setiap gambar di bawah ini !

Gambar	Keterangan
	
	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: III B/ Ganjil
Materi Pokok	: Tatacara tayammum
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghayati dan mengamalkan ajaran yang dianutnya
- KI.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI.3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa inginnya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI. 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam Bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.3 Mempraktikkan tayamum bagi orang sakit.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.3.1 Menjelaskan tata cara tayamum

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menjelaskan tata cara tayammun secara terurut

E. Materi Pembelajaran

Tata cara tayamum berikut ini:

1. Membaca basmalah dan niat:

نَوَيْتُ التَّيْمُمَ لِمُسْتَبَاحَةِ الصَّلَاةِ فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: “Saya niat bertayamum untuk mengerjakan shalat fardhu karena Allah Ta’ala.”

2. Menempelkan kedua telapak tangan di dinding yang berdebu.

3. Menipiskan tanah atau debu dengan meniup kedua telapak tangan.

4. Mengusapkan tanah atau debu ke muka sekali usapan.
5. Menempelkan kedua telapak tangan di dinding lain/tempat lain yang berdebu.
6. Mengusapkan tanah atau debu ke tangan kanan dan kiri sampai siku sekali usapan.
7. Berdo'a sebagaimana do'a sesudah wudhu;

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي
مِنَ التَّوَّابِينَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Artinya :

Aku mengaku bahwa tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, dan aku mengaku bahwa Nabi Muhammad itu adalah hamba dan Utusan Allah. Ya Allah, jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang bersuci (sholeh).

F. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik
Metode : Demosrtasi

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- Media: Audio visual(video dan gambar)
- Alat: Papan tulis, spidol dan proyektor.
- Sumber belajar:
 - Buku guru Fikih MI kelas III kementrian agama
 - Buku siswa Fikih MI kelas III kementrian agama

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam. 2. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, tempat duduk, membuat kesepakatan, memberikan motivasi dan melakukan tepukan-tepukan atau	

	<p>mengajak menyanyi.</p> <p>3. Guru memberikan apersepsi pembelajaran sebelumnya</p> <p>4. Guru menampilkan tujuan pembelajaran melalui power point.</p> <p>5. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui power point.</p> <p>6. Guru membagi kelompok terdiri dari 5-6 orang</p>	10 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menampilkan gambar dan video tentang tayammun. • Peserta didik mengamati gambar dan video tersebut dan memberikan komentar • Peserta didik menyimak penjelasan dari guru. <p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang belum jelas dari hasil mengamati gambar dan video tentang materi tayammun • Guru kembali memberikan penjelasan dan penguatan. • Guru dan peserta didik bersama-sama melakukan cara bertayammun <p>c. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dengan teman kelompoknya mengenai gambar yang diamati dengan mengaitkan dengan 	50Menit

	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melalui diskusi dalam kelompok, peserta didik menganalisis, menalar, dan mengevaluasi informasi, membuat kesimpulan dan mengaplikasikan ke dalam pengetahuan baru dalam mencapai solusi. <p>e. Mengkomunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi bersama temannya. • Peserta didik yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang lain. • Guru memberikan penguatan untuk jawaban kerja kelompok dan penilaian dari hasil kelompok. • Guru memberikan tugas individu kepada peserta didik. • Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1 Guru dan peserta didik melaksanakan refleksi dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya 2 Guru menyampaikan pesan moral 3 Guru bersama-sama peserta didik menutup pelajaran dengan hamdalah. 	10Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

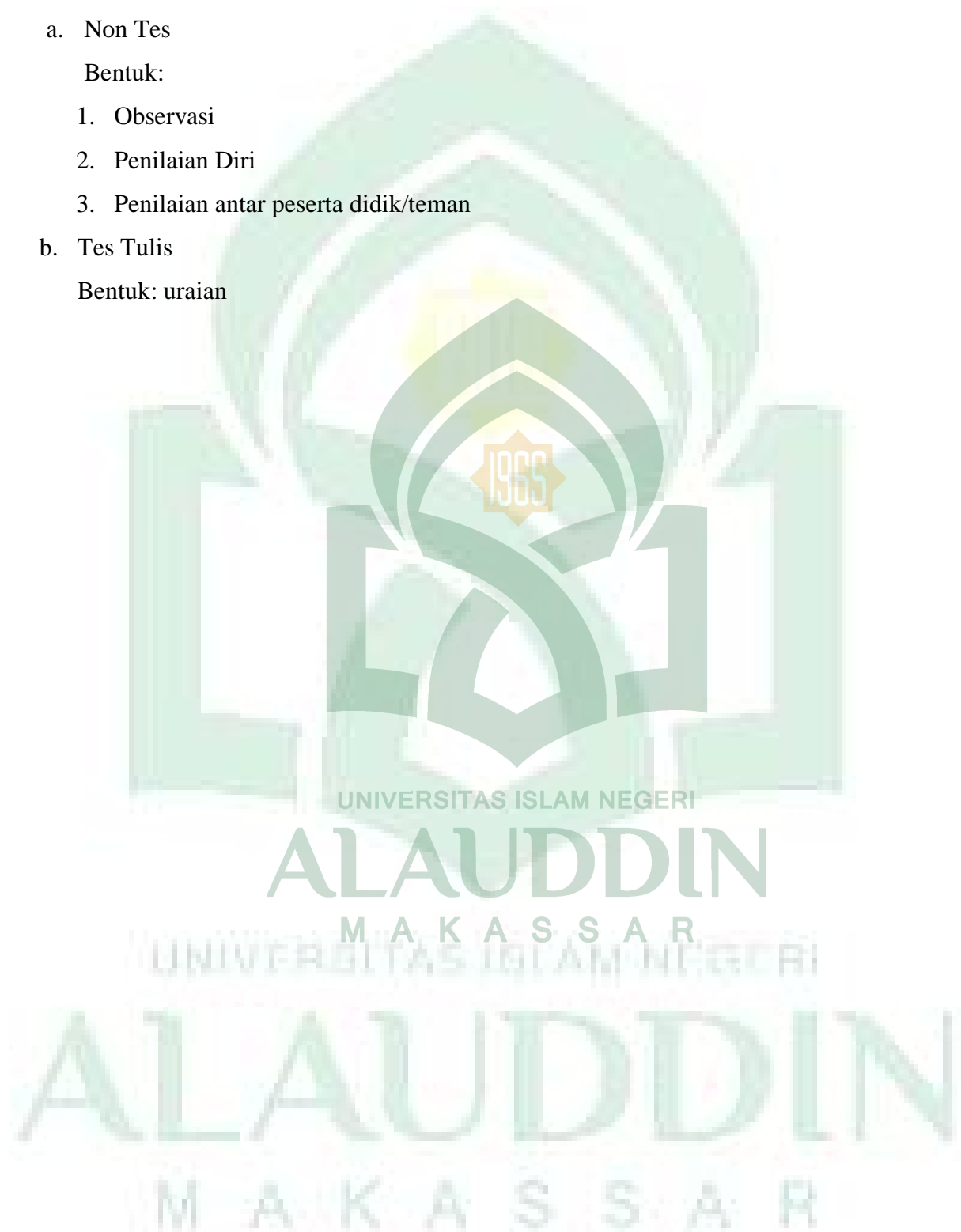
a. Non Tes

Bentuk:

1. Observasi
2. Penilaian Diri
3. Penilaian antar peserta didik/teman

b. Tes Tulis

Bentuk: uraian



PENILAIAN

1) Instrumen penelitian kognitif

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk	Teknik	Soal
1.	4.3 Mempraktikkan tayamum bagi orang sakit	4.3.1 mempraktikkan tata cara tayamum	Menjodohkan	menjodohkan	Terlampir

Bobot Soal:

Setiap soal memiliki bobot 20

Keterangan:

$$\frac{\text{Nilai Perolehan}}{\text{Bobot Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Lembar Penilaian Kognitif

No	Nama peserta didik	Jumlah soal					Nilai
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							

2) Penilaian Sikap

Instrumen penilaian sikap

Kelas : III (TIGA)

Hari, tanggal :

Materi pokok : Praktik tatacara tayammun

No.	Nama Peserta Didik	Sikap					Keterangan
		Jujur	Disiplin	Tanggung jawab	Percaya diri	Santun	
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Keterangan Penilaian :

- 4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
 3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek dan kadang- kadang tidak sesuai aspek sikap
 2 = apabila sering tidak konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap
 1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria nilai :

- Sangat baik = apabila memperoleh skor $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$
 Baik = apabila memperoleh skor $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$
 Cukup = apabila memperoleh skor $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$
 Kurang = apabila memperoleh skor $\leq 1,33$

3) Penilaian keterampilan (Psikomotorik)

Instrumen penilaian psikomotorik

No.	Aspek yang dinilai	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan Gerakan					
2.	Ketepatan urutan					
3.	Memberi keterangan yang tepat pada gambar					

Keterangan :

Skor : 1 = Kurang tepat

2 = Cukup tepat

3 = Tepat

4 = Sangat tepat

- Rubrik Penilaian unjuk kerja

Individu

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Skor Akhir
		Ketepatan Gerakan	Ketepatan Urutan	

--	--	--	--	--

H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan tatacara tayammum.

I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaranakan dijelaskan kembali materi tatacara tayammum. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.



Lembar Kerja Individu

Nama :

Kelas :

- Tariklah garis, urutkan tata cara tayamum berikut ini!

1

Menipiskan tanah atau debu

2

Membaca basmalah dan niat

3

Mengusap debu ke muka

4

Menempelkan kedua telapak tangan dinding

5

Mengusap debu ke tangan





LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama kelompok :

Nama anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

➤ Berilah keterangan pada setiap gambar dibawah ini!

Gambar	Keterangan
	
	
	
	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

SILABUS PEMBELAJARAN

SATUAN PENDIDIKAN : MADRASAH IBTIDAIYAH
 MATA PELAJARAN : FIKIH
 KELAS : 3 (TIGA)
 SEMESTER : GANJIL

KOMPETENSI INTI :

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Menghayati nilai-nilai dalam shalat sunnah <i>rawatib</i> .	Penghayatan terhadap nilai-nilai dalam shalat sunnah <i>rawatib</i>	Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam shalat sunnah <i>rawatib</i>	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
2.1. Membiasakan perilaku rajin ibadah sebagai	Menanamkan kebiasaan perilaku rajin ibadah	Membimbing pembiasaan perilaku rajin ibadah sebagai implementasi	Non Tes - Observasi		

implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sunnah <i>rawatib</i> .	sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan sunnah <i>rawatib</i> .	dari pemahaman terhadap ketentuan sunnah <i>rawatib</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal 		
3.1 Memahami ketentuan shalat sunnah <i>rawatib</i> .	Shalat sunah pahala melimpah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati ilustrasi gambar yang terdapat pada buku siswa - Mendengarkan uraian guru tentang pengertian, ketentuan dan hikmah shalat sunnah <i>rawatib</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan tentang pengertian, ketentuan dan hikmah shalat sunnah <i>rawatib</i> - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan hikmah shalat sunnah <i>rawatib</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian, ketentuan dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tulis - Lisan - Penugasan 	3 TM (6 x 35)	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas III, Kemenag RI, 2016 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran

		<p>hikmah shalat sunnah rawatib</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang pengertian, ketentuan dan hikmah shalat sunnah rawatib <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari hubungan antara ketentuan dan hikmah shalat sunnah rawatib dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan hikmah shalat sunnah rawatib <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan - Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan hikmah shalat sunnah rawatib - Mempraktekkan sholat sunah 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Portofolio 		
--	--	---	---	--	--

4.1 Mempratekkan tata cara salat <i>rawatib</i> .		rawatib			
1.2 Menyadari bahwa shalat harus dikerjakan dalam kondisi apapun.	Penghayatan terhadap nilai-nilai positif yang terkandung dalam <i>shalat</i> dalam segala kondisi	Menanamkan nilai-nilai dari ajaran <i>shalat</i> dalam segala kondisi di dalam kehidupan sehari-hari	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
2.2 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> .	Pembiasaan sikap perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> .	Membimbing kepemilikan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> .	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
3.2 Memahami ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> .	Senangnya shalat dalam perjalanan	Mengamati - Mengamati ilustrasi gambar yang terdapat pada buku siswa - Mendengarkan uraian guru tentang pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> . Menanya - Menanyakan tentang pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> . - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas	- Tulis - Lisan - Penugasan	2 TM (4 x 35)	- Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas III, Kemenag RI, 2016 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku

<p>4.2 Mempraktekkan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i>.</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i>. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i>. - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari hubungan antara pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i>. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan kesimpulan 			<p>penunjang lainnya yang relevan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
---	--	---	--	--	--

		berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan - Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian dan ketentuan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> . - Mempraktekkan shalat <i>jama'</i> dan <i>qashar</i> .	- Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Portofolio		
1.3 Meyakini akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci (<i>tayamum</i>).	Penghayatan akan kemudahan syariat Islam dalam bersuci (<i>tayamum</i>).	Membimbing penghayatan dalam hal bersuci (<i>tayammum</i>)	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		
2.3 Membiasakan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara <i>tayamum</i> .	Pembiasaan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara <i>tayamum</i> .	Membimbing pembiasaan perilaku sabar dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap tata cara <i>tayamum</i> .	Non Tes - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal		

<p>3.3 Memahami tata cara <i>tayamum</i></p>	<p>Bersuci itu mudah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati ilustrasi gambar tentang tata cara <i>tayammum</i> - Mengamati ilustrasi video <i>tayammum</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara <i>tayammum</i> - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang pengertian, ketentuan dan tata cara <i>tayammum</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan pengertian, dan ketentuan <i>tayammum</i> Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang pengertian, dan ketentuan <i>tayammum</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tulis - Lisan - Penugasan 	<p>9 TM (18x35)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas III, Kemenag RI, 2016 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
--	--------------------------	--	---	-------------------------	--

4.3 Mempraktikkan tayamum bagi orang sakit.		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari hubungan antara ketentuan dan tata cara <i>tayammum</i> dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan ketentuan dan tata cara <i>tayammum</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan - Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang pengertian, ketentuan dan tata cara <i>tayammum</i> - Mensimulasikan tata cara <i>tayammum</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Portofolio 		
1.4 Menghayati hikmah yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit.	Penghayatan nilai-nilai dalam ketentuan shalat bagi orang sakit.	Menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam ketentuan shalat bagi orang sakit.	<p>Non Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal 		

2.4 Membiasakan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan.	Menanamkan kebiasaan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan.	Membimbing pembiasaan perilaku istiqamah dalam ibadah sebagai implementasi dari pemahaman terhadap ketentuan shalat dalam segala keadaan.	Non Tes <ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Penilaian Diri - Penilaian antar siswa - Jurnal 		
---	--	---	--	--	--



<p>3.4 Menganalisis tata cara shalat bagi orang sakit.</p>	<p>Sakit Bukan Penghalang Shalat</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati ilustrasi gambar yang terdapat pada buku siswa - Mendengarkan uraian guru tentang hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan tentang hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit. - Memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh guru atau teman sekelas - Mengungkapkan pendapat atau komentar atas penjelasan guru tentang hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menentukan sumber informasi yang berkaitan dengan hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit. - Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber termasuk buku penunjang dan lingkungan sekitar tentang hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tulis - Lisan - Penugasan 	<p>3 TM (6 x 35)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Al-Quranul Karim - Buku Pedoman Guru Mapel Fikih MI, Kelas III, Kemenag RI, 2016 - Buku fikih sunah - Buku fikih Sulaiman Rasyid - Buku penunjang lainnya yang relevan - Lingkungan sekitar yang mendukung pembelajaran
--	--------------------------------------	--	---	--------------------------	--

<p>4.4 mempraktikkan tata cara shalat bagi orang sakit.</p>		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari hubungan antara hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit dengan aspek sosial budaya dalam kehidupan sehari-hari - Menganalisis hasil temuannya yang berkaitan dengan hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempresentasikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan atau wawancara di lapangan - Menyampaikan hasil belajar atau hasil temuan tentang hikmah dan tata cara shalat bagi orang sakit. - Mempraktekkan tata cara shalat bagi orang sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Unjuk Kerja - Proyek - Produk - Portofolio 		
---	--	---	---	--	--



LEMBAR VALIDASI LEMBAR OBSERVASI OBSERVASI

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai”, peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mengumpulkan data peserta didik pada pembelajaran Fikih di Kabupaten Sinjai. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen tersebut.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek penilaian. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:
Skor 4 : Sangat Sesuai
Skor 3 : Sesuai
Skor 2 : Kurang Sesuai
Skor 1 : Tidak Sesuai
2. Untuk penilaian umum dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, dimohon Bapak/Ibu langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

A. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai menurut pengamatan dan penilaian anda!

B. Tabel penilaian

No	Aspek yang dinilai		Skala penilaian			
			1	2	3	4
1	Aspek Petunjuk					
	a.	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				
	b.	Kriteria yang diamati dinyatakan dengan jelas.				
2	Aspek Bahasa					
	a.	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.				
	b.	Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif				
	c.	Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.				
3	Aspek Cakupan Aktivitas Peserta Didik					
	a.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dinyatakan dengan jelas				
	b.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati termuat dengan lengkap.				
	c.	Kategori aktivitas peserta didik yang diamati dapat teramati dengan baik.				

PENILAIAN UMUM

Uraian	Penilaian
Sangat sesuai, sehingga dapat digunakan tanpa revisi	
Sesuai, dapat digunakan dengan sedikit revisi	
Kurang sesuai, dapat digunakan dengan banyak revisi	
Tidak sesuai, sehingga belum dapat digunakan	

SARAN

Samata-Gowa,
Validator II

2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S

Dra. Besse Marjani Alwi, M.Ag.

NIP : 196912181997032002

UNIVERSITAS ISLAM Negeri

SARAN

A decorative graphic featuring a green dome with a yellow star and the year 1965. The dome is stylized with concentric green lines and a yellow star in the center. The year 1965 is written in a yellow, stylized font. The entire graphic is set against a white background with horizontal dotted lines.

Samata-Gowa,

2018

Validator I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dr. Hj. Ulfiani Rah
NIP. 0740123200501

M A K A S S A R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dr. Hj. Ulfiani Rahman, S.Ag., M.Si.
NIP: 97401232005012004

LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK DALAM KELAS

TABEL PENGAMATAN

Mata pelajaran :

Hari/ tanggal :

Kegiatan Pembelajaran	No	Indikator
Pendahuluan	1	Peserta didik berkeinginan dan bersemangat dalam pembelajaran.
Inti	2	Mendengarkan dengan seksama penjelasan guru.
	3	Peserta didik aktif dalam kelompok saat diskusi berlangsung.
	4	Peserta didik membantu temannya saat kesusahan atau tidak memahami pelajaran.
	5	Peserta didik memiliki keinginan mengerjakan tugas yang diberikan.

Penutup	6	Peserta didik berlomba - lomba menyimpulkan pelajaran.
	7	Peserta didik mengajukan diri menjawab evaluasi.



ALAUDDIN

M A K A S S A R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

Lampiran pengamatan

No	Nama peserta didik	Skor				Ket
		SS	S	TS	STS	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						

KETERANGAN

SS: Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

LEMBAR VALIDASI ANGKET

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai”, peneliti menggunakan instrumen angket untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar siswa kelas III MIN 2 Sinjai. Untuk itu peneliti memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen tersebut.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek penilaian. Penilaian menggunakan rentang nilai sebagai berikut:
Skor 4 : Sangat Sesuai
Skor 3 : Sesuai
Skor 2 : Kurang Sesuai
Skor 1 : Tidak Sesuai
2. Untuk penilaian umum dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk saran-saran revisi, dimohon Bapak/Ibu langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

NO.	ASPEK PENILAIAN	Pilihan Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Aspek Petunjuk a. Pedoman angket dinyatakan dengan jelas b. Indikator dinyatakan dengan jelas c. Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian				
2.	Materi Instrumen a. Sesuai dengan tujuan instrumen b. Pertanyaan sesuai dengan indikator c. Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas				
3.	Kontruksi a. Petunjuk pelaksanaan dinyatakan dengan jelas b. Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas				
4.	Bahasa a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar b. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti c. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYD d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami				

PENILAIAN UMUM

Uraian	Penilaian
Sangat sesuai, sehingga dapat digunakan tanpa revisi	
Sesuai, dapat digunakan dengan sedikit revisi	
Cukup sesuai, dapat digunakan dengan banyak revisi	
Tidak sesuai, sehingga belum dapat digunakan	

Kisi- kisi angket motivasi belajar kelas III

Variabel	No	Aspek	Indikator	Jumlah
Motivasi Belajar	1.	Hasrat dan keinginan berhasil	a. Bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan terhadap pelajaran yang dipelajari. b. Aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran. c. Berusaha mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.	5
	2.	Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	a. Memiliki keinginan untuk membaca kembali materi yang telah disampaikan oleh guru. b. Bertanya pada guru dan teman ketika ada materi yang belum dimengerti. c. Mencatat catatan penting yang diberikan guru.	5
	3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	a. Memiliki cita-cita yang harus dicapai. b. Berusaha mempertahankan prestasi dalam mata pelajaran fikih.	1
	4.	Adanya penghargaan dalam pembelajaran	a. Senang ketika mendapatkan pujian dan nilai tambahan. b. Memiliki keinginan mendapat nilai tinggi dalam mata	4

			pelajaran fikih maupun mata pelajaran lain.	
5.	Kegiatan menarik	<ul style="list-style-type: none">a. Tertarik pada mata pelajaran yang menggunakan media yang menarik.b. Tertarik terhadap pelajaran yang menggunakan video.c. Tertarik terhadap pelajaran yang menggunakan gambar.	3	
6.	Lingkungan belajar kondusif	<ul style="list-style-type: none">a. Menyukai kondisi kelas yang bersih sehingga fokus ketika pembelajaran berlangsung.b. Cara penyampaian materi yang digunakan oleh guru mudah dipahami, sehingga membuat peserta didik mengikuti pembelajaran dengan serius.	5	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

• **Keterangan pilihan jawaban :**

- **SS** = Sangat Sesuai
- **S** = Sesuai
- **TS** = Kurang Sesuai
- **STS** = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Pilih jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya bertanya pada guru apabila mengalami kesulitan terhadap pelajaran yang dipelajari.				
2	Saya semangat saat mengikuti pelajaran fikih karena guru mempraktekkan secara langsung materi pembelajaran dan menggunakan alat peraga.				
3	Saya memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran.				
4	Saya selalu lupa mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
5	Saya malas bertanya jika tidak memahami penjelasan guru.				
6	Saya sadar bahwa pelajaran fikih berguna untuk bekal didunia dan diakhirat.				
7	Saya mencatat penjelasan penting yang disampaikan guru.				
8	Saya cepat bosan dengan penjelasan guru mata pelajaran fikih dengan praktek dan menggunakan alat peraga.				
9	Saya memiliki cita-cita yang harus tercapai.				
10	Saya senang ketika mendapatkan pujian dan nilai tambahan.				
11	Saya tidak peduli jika memiliki nilai fikih yang rendah.				
12	Saya memiliki keinginan mendapat nilai tinggi dalam mata pelajaran fikih maupun mata pelajaran lain.				
13	Saya merasa tidak perlu belajar di luar jam pelajaran.				
14	Saya lebih mudah memahami materi fikih dengan mempraktekkan secara langsung dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video.				
15	Saya tertarik terhadap pelajaran fikih yang mempraktekkan langsung dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video.				

16	Saya malas belajar fikih jika mempraktekkan dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video.				
17	Saya menyukai kondisi kelas yang bersih sehingga fokus ketika pembelajaran berlangsung.				
18	Saya cerita dan main bersama teman saat guru menjelaskan sehingga kelas menjadi gaduh/ribut.				
19	Saya mengikuti pembelajaran dengan serius jika penyampaian mudah dipahami karena mempraktekkan langsung dan menggunakan media pembelajaran berupa gambar dan video.				
20	Saya senang belajar fikih di kelas yang nyaman di pagi hari.				



ALAUDDIN

M A K A S S A R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

Hasil Olah Data

1. Uji Normalitas

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=pretest posttest
/MISSING ANALYSIS.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	posttest
N		21	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.0952	70.3810
	Std. Deviation	5.28114	6.23279
Most Extreme Differences	Absolute	.210	.146
	Positive	.210	.097
	Negative	-.199	-.146
Test Statistic		.210	.146
Asymp. Sig. (2-tailed)		.017 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Homogenitas

GET

```
FILE='C:\Users\Administrator\Documents\Untitled1 sihaaaaaa.sav'.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
ONEWAY posttest BY pretest
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.
```

Test of Homogeneity of Variances

posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.724	5	12	.072

3. Uji t (Paired Sample t-Test)

T-TEST PAIRS=pretest WITH posttest (PAIRED)
 /CRITERIA=CI (.9500)
 /MISSING=ANALYSIS.

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	60.0952	21	5.28114	1.15244
posttest	70.3810	21	6.23279	1.36011

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & posttest	21	-.164	.478

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-10.28571	8.80422	1.92124	-14.29335	-6.27808	-5.354	20	.000

Samata-Gowa, 13 April 2018

Hal : Permohonan judul

Kepada yang terhormat
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Di –
Samata-Gowa

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang Bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Lianatus Shalihah**

Nim : 20100114139

Semester : VIII

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

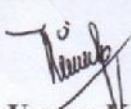
Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Media Big Book untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa Kelas III pada mata pelajaran FIKIH di MIN Lappa Kecamatan Sinjai Utara.
2. Hubungan antara persepsi siswa dengan Kompetensi Pedagogik guru FIKIH terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran FIKIH di MTS Darul Istiqamah Bongki.
3. Perbandingan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam antara siswa lulusan SD dengan lulusan MI di MTS Darul Istiqamah Bongki

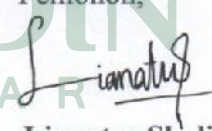
Demikian permohonan saya ajukan, atas perhatian dan persetujuan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Penasehat Akademik


Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I
NIP: 19571231 199403 2 002

Pemohon,


Lianatus Shalihah
NIM: 20100114139

Menyetujui/menetapkan
Ketua Jurusan,


Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Thi., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR: 156 TAHUN 2018
TENTANG**

PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR SETELAH:

- Membaca** : Surat permohonan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar a.n. **Lianatus Shalihah**, NIM **20100114139**, Nomor: 538/PAI/IV/2018 tertanggal 21 Mei 2018 untuk mendapatkan pembimbing skripsi dengan judul: "**Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Big Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Fikih di MIN. Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai**"
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut di atas.
b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 jo. Peraturan Menteri Agama Nomor 8 Tahun 2016 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 203 Tahun 2017 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2017/2018.
9. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018

MEMUTUSKAN

- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. **Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.** (sebagai pembimbing pertama)
2. **Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.** (sebagai pembimbing kedua)
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi bahasa, metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2018;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa
Pada tanggal : 31 Mei 2018

Dekan, //

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT ALAUDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER

Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa, Tlp/Fax. 0411-882682, kodepos 92114 Email: atace@uin-alauddin.ac.id



SURAT PENUNJUKAN VALIDATOR INSTRUMEN PENELITIAN

Nomor: 233/atace.03/×/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Koordinator Validasi Instrumen Unit Alauddin Testing and Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menunjuk Bapak/Ibu masing-masing sebagai validator 1 dan validator 2 untuk memvalidasi instrument penelitian mahasiswa berikut:

Nama : Lianatus Shalihah
NIM : 20100119139
Semester : IX (sembilan)
Jurusan : PAI (pendidikan Agama Islam)
Alamat/Tlp. : Jln Mamca St No.12
Judul skripsi : Efektivitas Penerapan Metode demonstrasi berbasis media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata peky fikih kelas III MIN 2 Grogan

Adapun validator instrument tersebut masing-masing:

Validator I : Ulpiani Rahman, M.Si, Ph.D.
Validator II : Marjani alwi, M.Ag.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
Samata-Gowa, 10 Oktober 2018
Koordinator Validasi Instrumen
ALAUDDIN TESTING AND ASSESSMENT CENTER
TACe
Dr. Siti Manna, M.Ag.
NIP 19731212 200003 2 001

Catatan:

- Semua instrument dilengkapi dengan lembar validasi
- Draf Naskah Proposal Skripsi yang sudah disahkan harus dilampirkan kepada validator

SURAT KETERANGAN VALIDASI
Nomor: 039/ATACe.03/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Unit Alauddin Testing dan Assessment Center (ATACe) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar menyatakan bahwa instrument penelitian yang disusun oleh,

Nama : Lianatus Shalihah

NIM : 20100114139

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi :

"Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai"

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh validator sehingga dinyatakan layak untuk digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Samata-Gowa, 1 Februari 2019

Ketua Unit ATACe

ALAUDDIN
MAKASSAR

Nursalam, S.Pd., M.Si.

NIP 198012292003121003

Nomor : B-6122/T.1/PP.00.9/07/2018 Samata, 23 Oktober 2018
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Lianatus Shalihah
NIM : 20100114139
Semester/TA : IX/2018/2019
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jln. Mamoa Sc No. 12 Makassar

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: *"Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai"*

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd.
2. Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di MIN 2 Sinjai dari tanggal 23 Oktober s/d 23 Desember 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Rektor

Dekan.



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP. 1973012020003121001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 8473/S.01/PTSP/2018
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Sinjai

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-6122/T.1/PP.00.9/10/2018 tanggal 23 November 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : LIANATUS SHALIAH
Nomor Pokok : 20100114139
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M.Yasin Limpo No. 36, Samata

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIKIH KELAS III MIN 2 SINJAI "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **08 November s/d 23 Desember 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 07 November 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jln. Persatuan Raya Nomor 116 Telp./Fax. (0482) 22450 Kab. Sinjai 92611

Sinjai, 19 November 2018

Nomor : 3323/21/01/DPM-PTSP/XI/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala MIN No. 2 Sinjai Utara
Kab. Sinjai

Di

Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov.Sulawesi Selatan, Nomor : 8473/S.01/PTSP/2018, Tanggal 07 November 2018 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Bahwa Mahasiswi /Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : LIANATUS SHALIAH
Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 09 Desember 1996
Nama Lembaga/Perguruan tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
NIM : 20100114041
Program Studi : Pend. Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi (S1)
Alamat : Dusun Aju Coloe Desa Palae Kec. Sinjai Selatan
Kab. sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam rangka Penyusunan Skripsi/Tesis/Disetasi dengan Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK KELAS III MIN 2 SINJAI.**

Yang akan di laksanakan dari : Tgl. 08 November s/d 23 Desember 2018
Pengikut

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diizinkan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai
- Demikian izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,

ANDI ADEHA SYAMSURI, AP, S.IP, M.Si.

Rangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19750105 199311 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SINJAI**

Jalan Slamet Riadi No. 6 Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai
Telepon (0482) 22423

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-155/MI.21.19.01/PP.004/11/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **MISNAH, S. Pd. I, M.Pd.I**
NIP : 19670410 200312 2 002
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / IIId
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Lianatus Shalihah**
NIM : 20100114139
Prodi Studi : Pend. Agama Islam

Benar telah mengadakan penelitian di MIN 2 Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Efektivitas penerapan metode demonstrasi berbasis media audio visual untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqih kelas III MIN 2 Sinjai”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Sinjai, 23 November 2018

Kepala,

MISNAH, S. Pd. I, M.Pd.I
NIP. 19670410 200312 2 002



DOKUMENTASI

Kondisi Sekolah MIN 2 Sinjai.





Kegiatan Berdoa dan Refleksi Sebelum Memulai Pelajaran



***Proses Belajar Mengajar Sebelum menerapkan Metode Demonstrasi
Berbasis Media Audio Visual***



Pengerjaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)



***Proses Belajar Mengajar dengan Menerapkan Metode Demonstrasi
Berbasis Media Audio Visual***



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

Foto Bersama Peserta Didik Kelas III.A





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Lianatus Shalihah adalah nama penulis skripsi ini. Biasa disapa Liana atau Ridha. Penulis Lahir dari rahim seorang ibu yang tangguh bernama St. Muzayanah, dan Ayahanda bernama Drs. Massiara sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di kota Surabaya, Pada hari senin, tanggal 09 Desember 1996. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN

110 Jekka Kabupaten Sinjai (*lulus tahun 2008*), Melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Sinjai Selatan, (*lulus tahun 2011*). Kemudian melanjutkan ke Sekolah Madrasah Aliyah 2 Sinjai (*lulus tahun 2014*). Hingga akhirnya Peneliti melanjutkan Studi di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar untuk program strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tahun 2014.

Dengan ketekunan, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir (*skripsi*) ini yang berjudul *Efektivitas Penerapan Metode Demonstrasi Berbasis Media Audio Visual untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fikih Kelas III MIN 2 Sinjai*. Dengan bimbingan yang luar biasa dari Ayahanda Prof. Dr. H.

Syahrudin, M.Pd. Sebagai Pembimbing I dan Ayahanda Dr. H. Andi Achruh,
M.Pd.I., Sebagai Pembimbing II.

